

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

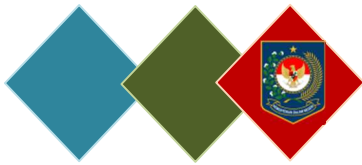
**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PEMANFAATAN APLIKASI “GPS FIELD AREA
MEASURE” BAGI PETANI UNTUK MENINGKATKAN
AKURASI PENGUKURAN LUAS AREAL PERSAWAHAN
DI WILAYAH BINAAN BALAI PENYULUHAN PERTANIAN
KECAMATAN RAMBAH ROKAN HULU**

Disusun oleh :

Nama	: Zuhdi Rahimi, S.P
NIP	: 199007072025041001
Jabatan	: Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu
Kelas/Kelompok	: 1 (Satu)
No. Presensi	: 5 (Lima)
Gelombang	: 5 (Lima)

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKIT TINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : PEMANFAATAN APLIKASI “GPS FIELD AREA MEASURE” BAGI PETANI UNTUK MENINGKATKAN AKURASI LUAS AREAL PERSAWAHAN DI WILAYAH BINAAN BPP KECAMATAN RAMBAH ROKAN HULU

NAMA : ZUHDI RAHIMI, SP

NIP : 199007072025041001

PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA/III/A

JABATAN : PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA

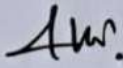
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

KELAS/KELOMPOK : 1 (SATU)

NO. PRESENSI : 5 (LIMA)

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal Dua Belas Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (12-12-2025) di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi.

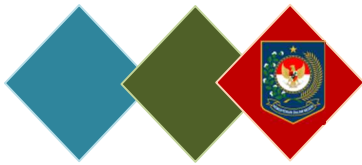
Bukit Tinggi, 12 Desember 2025

Coach	Penguji
	
Anna Febrina Sugiarti, M.E NIP. 199202252022032002	Afri Yendra, S.H., M.H NIP. 196804211994011001

Mengetahui Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi



SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001



BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Desember 2025
Pukul : 08.00 WIB – 16.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXV (Tiga Puluh Lima) Tahun 2025

JUDUL : PEMANFAATAN APLIKASI “GPS FIELD AREA MEASURE” BAGI PETANI UNTUK MENINGKATKAN AKURASI LUAS AREAL PERSAWAHAN DI WILAYAH BINAAN BPP KECAMATAN RAMBAH ROKAN HULU

DISUSUN OLEH : ZUHDI RAHIMI, SP

KELAS : 1 (SATU)

NO. PRESENSI : 5 (LIMA)

INSTANSI : DINAS TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU

JABATAN : PENYULUH PERTANIAN AHLI PERTAMA

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

Anna Febrina Sugiarti, M.E
NIP. 199202252022032002

PESERTA

Zuhdi Rahimi, SP
NIP. 199007072025041001

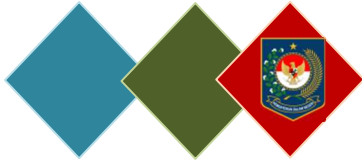
PENGUJI

Afri Yendra, S.H., M.H
NIP. 196804211994011001

MENTOR



Nur Budiaji, S.P
NIP. 198306032017061002

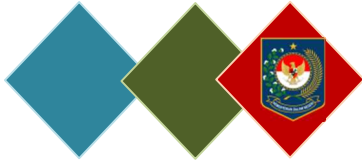


KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan rancangan aktualisasi dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi *GPS Field Area Measure* Bagi Petani Untuk Meningkatkan Akurasi Pengukuran Luas Areal Persawahan di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah Rokan Hulu” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan rancangan ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, sekaligus menjadi media pembelajaran dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK serta peran ASN sebagai pelayan publik, dan juga bentuk kontribusi nyata penulis dalam meningkatkan mutu layanan di BPP Kecamatan Rambah dengan memberikan diseminasi informasi pertanian kepada petani di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah Rokan Hulu.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis tidak bekerja sendiri. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Sarjayadi, S.S., M.A.P, selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi.
2. Ibu Anna Febrina Sugiarti, M.E selaku *coach* yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama proses aktualisasi.



3. Bapak Fisman Hendri, S.Hut sebagai Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Rokan Hulu yang telah mendukung pelaksanaan aktualisasi.
4. Bapak Nur Budiaji, S.P sebagai mentor yang sudah membimbing dan memberikan arahan dalam proses aktualisasi.
5. (Alm) Ayah dan Ibu serta Mertua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta teladan kesabaran dan ketulusan.
6. Istri dan anak tercinta yang dengan penuh cinta dan keikhlasan selalu memberikan doa, semangat serta pengertian setiap langkah penulis.
7. Rekan kerja di BPP Kecamatan Rambah yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi selama proses pelaksanaan aktualisasi.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu kontribusi dalam peningkatan kinerja instansi, khususnya dalam lingkungan BPP Kecamatan Rambah.

Pasir Pengaraian, 28 November 2025

Peserta

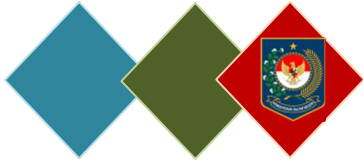
Zuhdi Rahimi, S.P
NIP. 199007072025041001



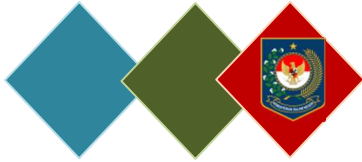
DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	4
A. Profil Instansi	4
B. Profil Peserta	8
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	10
A. Deskripsi Core Isu	10
B. Analisis Core Isu.....	12
C. Rumusan Isu	14
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	15
<u>BAB IV</u> CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	19
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	19
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	20
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK).....	61
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	62
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu.....	63
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	65
<u>BAB V</u> PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66



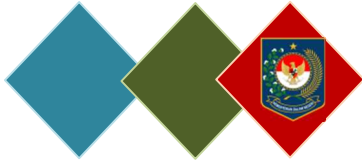
B. Rekomendasi.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74



DAFTAR TABEL

Halaman

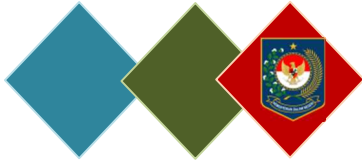
Tabel 3. 1 Kurang akuratnya informasi luasan areal persawahan yang disampaikan petani ke PPL di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah .11	
Tabel 3. 2 Keterkaitan isu kurang akuratnya informasi luasan areal persawahan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN.....11	
Tabel 4. 1 Jadwal kegiatan aktualisasi	19
Tabel 4.2 Matriks pelaksanaan aktualisasi	60
Tabel 4.3 Matriks rekapitulasi realisasi habituasi NND PNS.....	61
Tabel 4.4 Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah habituasi	62



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Bagan struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu	7
Gambar 3. 1 Kegiatan anjarsana dengan petani mengenai informasi luasan areal persawahan di Desa Menaming.....	12
Gambar 3. 2 Diagram <i>Fishbone</i>	13



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

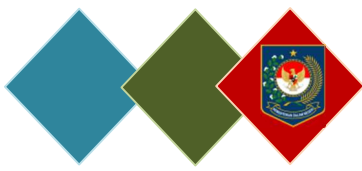
Sektor pertanian, khususnya persawahan, merupakan tulang punggung ketahanan pangan nasional. Akurasi data merupakan faktor krusial dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pertanian, mulai dari penentuan kebutuhan benih dan pupuk, hingga pengajuan asuransi usaha tani dan penyaluran bantuan pemerintah.

Selama ini, metode pengukuran luas areal persawahan di tingkat petani seringkali masih mengandalkan cara-cara konvensional, seperti perkiraan visual ataupun hanya mengandalkan informasi turun temurun.

Dengan metode pengukuran konvensional yang digunakan petani maka akan menghasilkan data luas areal yang tidak akurat (estimasi berlebihan atau kurang). Data ini kemudian menjadi sumber utama bagi petugas dan dinas terkait untuk menyusun laporan luas tanam padi, yang merupakan indikator krusial dalam program pembangunan pertanian.

Ketika petani menggunakan pengukuran manual yang tidak akurat, ini menciptakan kesenjangan data (data gap) antara luas riil di lapangan dengan data yang dilaporkan. Maka akan berdampak secara mikro (petani) dan makro (pemerintah/penyuluh).

Dampak mikro (petani) adalah jika luas diukur berlebihan, petani bisa mengajukan kebutuhan pupuk yang lebih banyak dari yang dibutuhkan, menyebabkan pemborosan. Jika diukur kurang, mereka tidak mendapat alokasi



yang cukup, yang berdampak pada produktivitas tanaman. Dampak makro (pemerintah/penyuluh) adalah data luas tanam padi yang dihasilkan dari akumulasi pengukuran manual yang tidak akurat dapat menyebabkan overestimasi produksi dimana perkiraan produksi nasional menjadi terlalu tinggi, yang berpotensi menyebabkan salah langkah dalam kebijakan impor atau intervensi harga. Serta inefisiensi program yaitu bantuan yang disalurkan tidak tepat sasaran atau alokasi regional tidak seimbang karena berbasis data luas lahan yang bias.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan inovasi dalam pengukuran luas areal persawahan. Salah satu solusi kreatif yang dikembangkan adalah **“Pemanfaatan Aplikasi ”GPS Field Area Measure” Bagi Petani Untuk Meningkatkan Akurasi Pengukuran Luas Areal Persawahan di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah Rokan Hulu”**. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan memberikan keakuratan data terkait luasan areal persawahan.

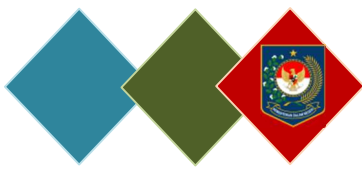
B. Tujuan

1) Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas dan akuntabilitas data pertanian di wilayah binaan, khususnya terkait dengan luasan areal persawahan, melalui penguatan kapasitas petani dalam penguasaan teknologi pengukuran lahan.

2) Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani dalam mengoperasikan aplikasi *mobile* **“GPS Field Area Measure”** untuk pengukuran luas areal persawahan.

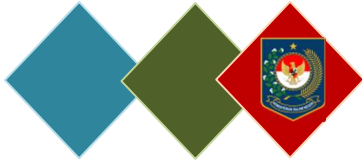


- b. Tersedianya peta digital dan data luas baku sawah yang akurat dan terverifikasi secara GPS pada kelompok tani/wilayah sasaran.
- c. Memperoleh data luasan areal persawahan yang lebih presisi di wilayah binaan.
- d. Menciptakan model edukasi dan pendampingan yang efektif berbasis teknologi digital yang dapat direplikasi oleh penyuluh lain di wilayah kerja yang berbeda.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di wilayah kerja Balai Penyuluhan Peranian Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu dari tanggal 22 Oktober 2025 sampai 28 November 2025. Wilayah ini mencakup 13 desa binaan, namun hanya diambil 3 desa binaan yaitu Desa Menaming, Desa Pasir Baru dan Desa Pasir Maju. Dengan target 1 kelompok tani pada masing-masing desa. Dengan memilih lokus ini, kegiatan dapat langsung menyasar kelompok tani yang menjadi mitra kerja PPL, sehingga intervensi yang dilakukan lebih tepat sasaran.

Metode penyelesaian isu ini dengan Pemanfaatan Aplikasi "*GPS Field Area Measure*" Bagi Petani Untuk Meningkatkan Akurasi Pengukuran Luas Areal Persawahan di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah Rokan Hulu Melalui inovasi ini, diharapkan memberikan keakuratan data terkait luasan areal persawahan.



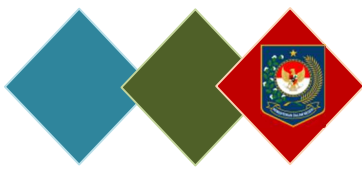
BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1) Sejarah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu sudah beberapa kali mengalami pergantian kepemimpinan dan Perubahan Nomenklatur atau Nama Satker/Dinas, pada awal terbentuknya Kabupaten Rokan Hulu Tahun 1999 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2008, tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880); maka terbentuk juga Dinas yang membidangi Sektor Pertanian Kabupaten Rokan Hulu, sampai pada saat ini dipimpin oleh 3 (tiga) orang dan alamat Dinas pada awal terbentuknya Kabupaten Rokan Hulu beralamat di KM.6 Komplek BBI Pasir Pengaraian s/d tahun 2009 setelah tersedianya lokasi di Komplek Perkantoran Pemda Rokan Hulu maka pada tahun 2009 tepat pada bulan februari tahun 2009



Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura bertempat di Komplek Perkantoran Pemda Rokan Hulu sampai sekarang.

2) Visi dan Misi Kabupaten Rokan Hulu

a. Visi

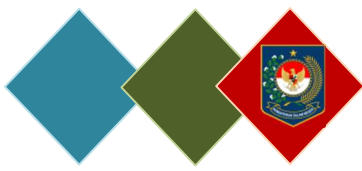
Visi Kabupaten Rokan Hulu adalah :

- Bertekad mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu sejahtera melalui peningkatan pembangunan ekonomi kerakyatan, pendidikan, infrastruktur, kesehatan dan kehidupan agamis yang harmonis dan berbudaya

b. Misi

Misi Kabupaten Rokan Hulu adalah :

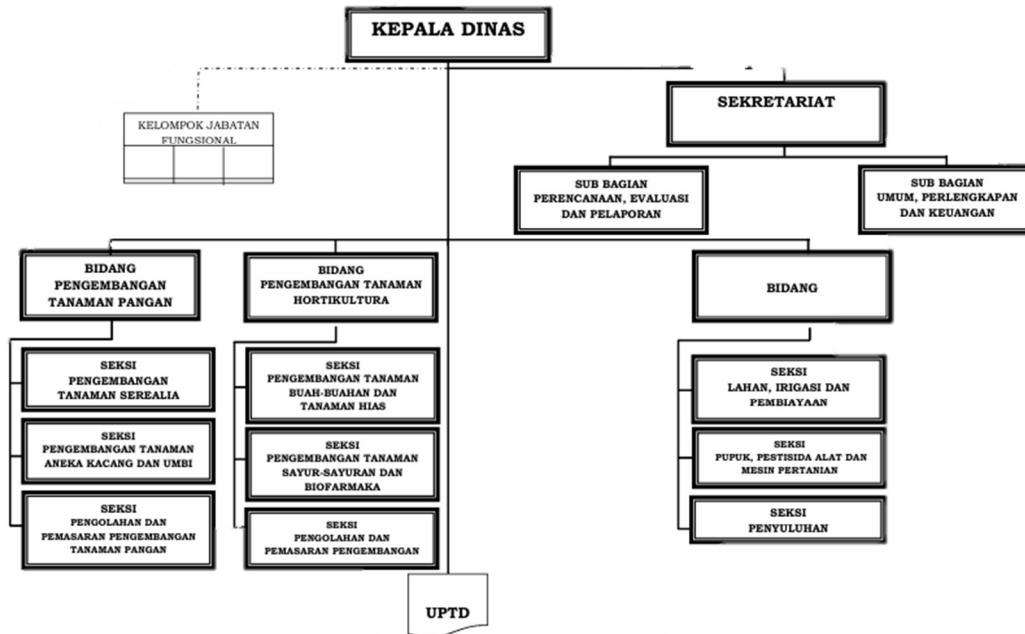
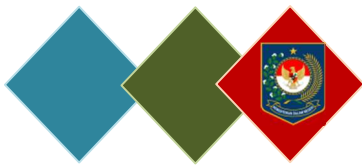
- Mewujudkan pengembangan ekonomi yang berbasis kerakyatan pada masyarakat pedesaan dan mendorong berkembangnya investasi untuk pengentasan kemiskinan sehingga terwujud keseimbangan pembangunan antara kecamatan dan desa serta antar kelompok Masyarakat
- Mewujudkan kualitas sumber daya manusia baik masyarakat dan aparat yang tangguh dan profesional dilandasi keimanan dan ketakwaan
- Mewujudkan ketersediaan infrastruktur jalan dari desa ke kota guna membuka bagi peningkatan aksesibilitas produksi perekonomian masyarakat pedesaan



- Mewujudkan masyarakat dan aparat yang sehat dengan menyediakan infrastruktur fisik dan non fisik di perdesaan
- Mewujudkan kehidupan yang beragama yang berlandaskan pada budaya yang saling menghormati antar etnik dan agama yang berbeda sehingga tercipta keamanan dan ketentraman

3) Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah tanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura memiliki susunan organisasi terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Pengembangan Tanaman PANGAN, Bidang Pengembangan Tanaman Hortikultura, Bidang Sarana, Prasaran, dan Penyuluhan, Unit Pelaksana Teknis dan Kelompok Jabatan Fungsional.

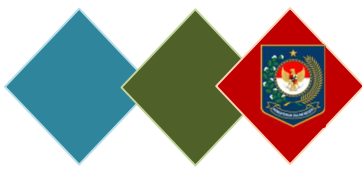


Gambar 2. 1 Bagan struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu

4) Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu

Berdasarkan Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor : 43 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susuna Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, dijelaskan bahwa Dinas Tanaman Pangan dan hortikultura mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Adapun tugas dari Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Peraturan Bupati nomor 63 Tahun 2019 Tentang



Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura diuraikan sebagai berikut :

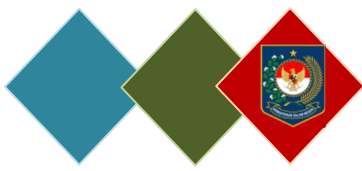
- a. perumusan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Bidang Pengembangan Tanaman Pangan dan Bidang Pengembangan Tanaman Hortikultura;
- b. Pelaksanaan kebijakan pada Sekretariat, Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Bidang Pengembangan Tanaman Pangan dan Bidang Pengembangan Tanaman Hortikultura;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pada Sekretariat, Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Bidang Pengembangan Tanaman Pangan dan Bidang Pengembangan Tanaman Hortikultura;
- d. Pelaksanaan administrasi pada Sekretariat, Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan, Bidang Pengembangan Tanaman Pangan dan Bidang Pengembangan Tanaman Hortikultura;

Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

B. Profil Peserta

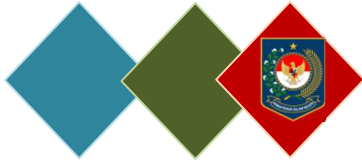


Penulis Bernama Zuhdi Rahimi, S.P merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dari angkatan XXXV (Tiga Puluh Lima) Kelompok I (Satu) NDH V (Lima) yang diselenggarakan oleh PPSDM Regional Bukit Tinggi. Saat ini berstatus sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil



(CPNS) pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu dengan Nomor Induk Pegawai (NIP) 199007072025041001. Jabatan penulis adalah Penyuluh Pertanian Ahli Pertama dan penempatan tugas berada di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Rambah yang merupakan unit pelaksana di bawah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Rokan Hulu.

Adapun tugas pokok Penyuluh Pertanian Ahli Pertama berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 35 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian No 9 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian adalah melaksanakan kegiatan teknis di bidang penyuluhan pertanian yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan penyuluhan kepada pelaku utama dan pelaku usaha pertanian, baik secara perorangan maupun kelompok dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengembangkan usaha tani yang produktif dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, peserta aktualisasi memiliki peran penting sebagai pelaksana teknis lapangan yang berorientasi pada peningkatan kapasitas penyuluh dan penguatan system penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan.



BAB III

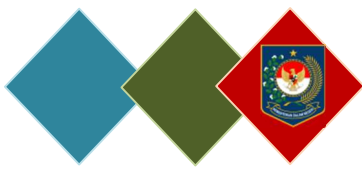
RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

A.1 Kurangnya akurasi pengukuran luasan areal persawahan yang dilakukan petani di Wilayah Binaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah, Rokan Hulu.

Pada tabel dibawah ini dijelaskan mengenai kondisi dari isu dan dampak yang akan terjadi dari isu tersebut :

No	Aspek	Kondisi Saat Ini	Dampak yang Akan Terjadi
1.	Keakuratan pengukuran luasan areal persawahan	Petani masih menggunakan cara konvensional dalam melakukan pengukuran luasan areal sawah yaitu dengan pengamatan secara visual dan menggunakan cara tradisional (menggunakan meteran).	• Bagi petani jika luas diukur berlebihan, petani bisa mengajukan kebutuhan pupuk yang lebih banyak dari yang dibutuhkan, menyebabkan pemborosan. Jika diukur kurang, mereka tidak mendapat alokasi yang cukup, yang berdampak pada produktivitas • Bagi penyuluh yaitu kesulitan menyusun laporan yang akurat untuk instansi, yang bisa memengaruhi alokasi anggaran dan dukungan kebijakan • Bagi instansi menjadi inefisiensi program yaitu bantuan yang disalurkan tidak tepat sasaran atau alokasi regional tidak seimbang karena



			berbasis data luas lahan yang bias.
--	--	--	-------------------------------------

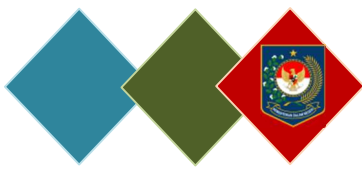
Tabel 3. 1 Kurangnya akurasi pengukuran luasan areal persawahan yang dilakukan petani di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah

Keterkaitan isu “Kurangnya akurasi pengukuran luasan areal persawahan yang dilakukan petani di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah, Rokan Hulu” dengan Mata Pelatihan Manajemen ASN dan SMART ASN pada tabel dibawah ini :

No	Isu	Manajemen ASN	SMART ASN
1.	Kurangnya akurasi pengukuran luasan areal persawahan yang dilakukan petani di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah	• Pengelolaan Kinerja, terkait informasi luasan areal persawahan merupakan tupoksi dari PPL dimana salah satunya adalah laporan yang dibuat dapat dipertanggung jawabkan	• Digital Skill (Mendorong petani menggunakan teknologi system informasi geografis sederhana dengan memberikan sosialisasi / pelatihan) • Digital Culture (mendorong petani agar menyampaikan data yang akurat)

Tabel 3. 2 Keterkaitan isu kurangnya akurasi pengukuran luasan areal persawahan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN

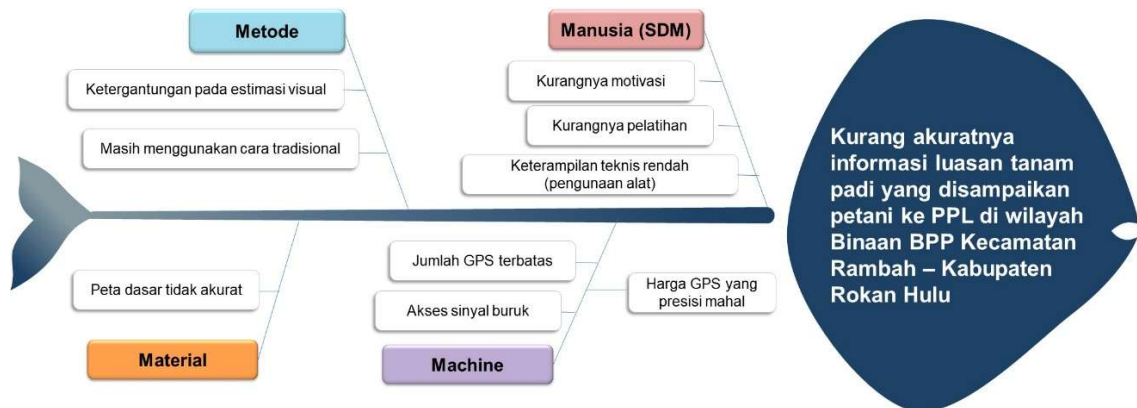
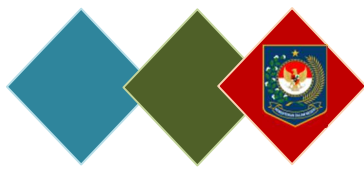
Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan petani di Desa Menaming pada tanggal 19 Agustus 2025 ,ditemukan bahwa hampir seluruh petani di Desa Menaming untuk mengetahui luasan areal sawah hanya mengandalkan pengamatan secara visual dan informasi dari turun temurun. Selain itu petani hanya mengandalkan keterbatasan petugas pengukur (personil dan peralatannya terbatas).



Gambar 3. 1 Kegiatan anjongsana dengan petani mengenai informasi luasan areal persawahan di Desa Menaming

B. Analisis Core Isu

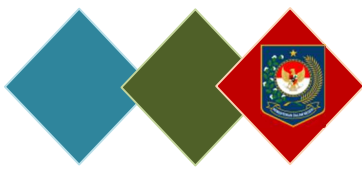
Isu prioritas dianalisis dengan alat bantu Diagram *Fishbone* dilakukan untuk mendapatkan penyebab-penyebab yang perlu diintervensi dengan melakukan kegiatan/inovasi. Pendekatan *Fishbone* diagram berupaya memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait. *Fishbone* diagram menekankan pada hubungan sebab akibat, sehingga seringkali juga disebut sebagai *Cause-and-Effect*. Analisis Penyebab Masalah (Diagram Sirip/*Fishbone*) berikut ini :



Gambar 3. 2 Diagram *Fishbone*

Setelah dilakukan analisa penyebab terhadap isu prioritas dengan menggunakan Diagram *Fishbone*, diperoleh penyebab-penyebab prioritas yang perlu diselesaikan, yaitu :

1. Berasal dari Faktor Manusia (SDM)
 - a. Kurang termotivasinya petani dikarenakan rata-rata petani sudah tua
 - b. Kurangnya pelatihan berbasis penggunaan teknologi
 - c. Keterampilan teknis petani dalam menggunakan alat masih rendah
2. Berasal dari Faktor Metode
 - a. Dalam melakukan pengukuran luasan areal sawah, petani mengandalkan pengamatan secara visual
 - b. Petani mengandalkan informasi turun temurun mengenai luasan areal persawahan
3. Berasal dari Material
 - a. Peta dasar yang tidak akurat, ada beberapa lahan yang sebelumnya bukan sawah, saat ini sudah ditanami sawah



4. Berasal dari Machine

- a. Jumlah GPS yang terbatas
- b. Akses sinyal yang buruk
- c. Penggunaan GPS yang sangat presisi membutuhkan biaya sangat besar

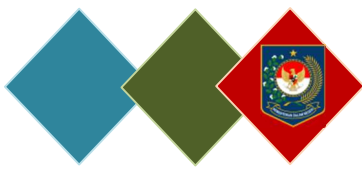
Untuk penyebab utama dari core isu tersebut, maka penulis memilih satu penyebab utamanya yaitu dari **faktor metode** (dalam melakukan pengukuran luasan areal sawah, petani masih mengandalkan pengamatan secara visual).

C. Rumusan Isu

Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan tugas di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, ditemukan adanya permasalahan terkait kurangnya akurasi pengukuran luasan areal persawahan yang dilakukan oleh petani. Ketidakakuratan data ini berdampak pada proses perencanaan, pelaporan, dan pengambilan kebijakan di sektor pertanian, khususnya dalam penentuan kebutuhan sarana produksi, bantuan, dan program pendampingan.

1. Fokus Isu

Fokus utama dari rancangan aktualisasi ini adalah ketepatan data luasan persawahan yang dilaporkan oleh petani kepada Petugas Penyuluh Lapangan (PPL). Selama ini, data yang disampaikan sering tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan, sehingga berpengaruh terhadap perencanaan program pertanian. Untuk mengatasi hal tersebut, pendekatan yang digunakan



adalah edukatif, yaitu memberikan pemahaman kepada petani tentang pentingnya data yang akurat, serta pemanfaatan alat bantu teknologi sederhana seperti menggunakan aplikasi *mobile GPS*, agar proses pelaporan lebih terstruktur dan mudah dilakukan.

2. Lokus Isu

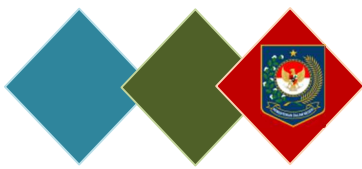
Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di wilayah kerja BPP Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Wilayah ini mencakup 13 desa binaan, namun hanya diambil 3 desa binaan yaitu Desa Menaming, Desa Pasir Baru dan Desa Pasir Maju. Dengan memilih lokus ini, kegiatan dapat langsung menyasar kelompok tani yang menjadi mitra kerja PPL, sehingga intervensi yang dilakukan lebih tepat sasaran.

3. Waktu Pelaksanaan

Rancangan aktualisasi ini dijadwalkan berlangsung selama masa habituasi dan aktualisasi Latsar CPNS, yaitu pada 22 Oktober 2025 hingga 26 November 2025. Dalam rentang waktu tersebut, peserta Latsar memiliki kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN melalui kegiatan nyata yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di instansi tempat bertugas.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan merujuk pada penyebab utama dari core isu, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan adalah “Pemanfaatan Aplikasi *GPS Fields Area Measure* bagi Petani untuk Meningkatkan Akurasi Pengukuran Luas Areal Persawahan di Wilayah Binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan

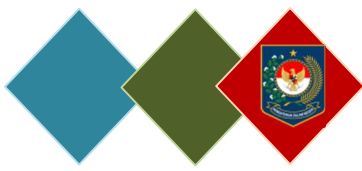


Rambah – Rokan Hulu”. Gagasan tersebut terkait dengan Materi Pelatihan Manajemen ASN dengan penjelasan sebagai berikut :

- Kebutuhan (Gagasan ini memenuhi kebutuhan PPL akan **alat kerja non-konvensional** (*digital tool*) yang efektif. Dengan melatih petani, akan mengurangi beban kerja PPL dalam pengukuran manual, memungkinkan PPL fokus pada analisis data dan pendampingan substansi)
- Pengembangan Karier (Gagasan ini secara langsung meningkatkan **Kompetensi Teknis** PPL dalam bidang geospasial dan **Kompetensi Manajerial** dalam mengelola program edukasi massal)
- Penghargaan (Jika inisiatif ini berhasil direplikasi dan diadopsi oleh BPP lain, maka akan sangat bermanfaat dikarenakan pemanfaatan *free apps* adalah solusi cerdas dan *low-cost*).

Dan jika dilihat dari Materi Pelatihan SMART ASN dengan penjelasan berikut :

- Digital Skill (Peningkatan Kecakapan Petani, Petani dilatih untuk menggunakan *smartphone* mereka sebagai alat ukur, bukan hanya alat komunikasi. Mereka akan belajar **navigasi aplikasi**, cara berjalan mengelilingi batas lahan secara akurat, dan **mengambil screenshot** atau *file* hasil pengukuran sebagai bukti).
- Digital Culture (Budaya Inovasi, PPL mendorong petani untuk menjadi **inovator mandiri** yang memanfaatkan teknologi (aplikasi gratis) untuk menyelesaikan masalah mereka sendiri (akurasi data). Ini mengubah

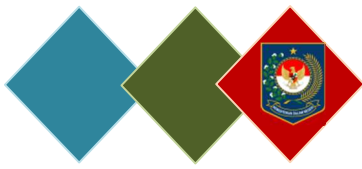


mindset petani dari penerima bantuan pasif menjadi pengguna teknologi aktif).

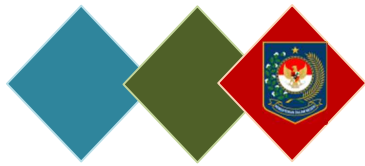
- Digital Ethics (Transparansi dan Keadilan, Dengan data luasan yang terverifikasi dan akurat, PPL memastikan **keadilan** dalam alokasi program (misalnya pupuk bersubsidi). Etika pelayanan publik terpenuhi karena program bantuan didistribusikan berdasarkan data yang valid, bukan asumsi).
- Digital Safety (Perlindungan Data Petani, PPL harus menetapkan **Keamanan Data** untuk hasil pengukuran. PPL memastikan data koordinat dan luasan yang dikumpulkan tidak mengandung informasi pribadi sensitif (seperti NIK) dan hanya disimpan di *repository* BPP yang aman, bukan disebar bebas di media sosial).

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi
2. Mendesain dan menyiapkan bahan ajar/petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi ***GPS Fields Area Measure***
3. Mensosialisasikan kepada petani terkait cara penggunaan dan manfaat aplikasi ***GPS Fields Area Measure***
4. Melaksanakan pendampingan teknis pengukuran luasan areal persawahan oleh petani dengan aplikasi ***GPS Fields Area Measure***
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi ***GPS Fields Area Measure***



6. Membuat laporan kegiatan penggunaan aplikasi ***GPS Fields Area Measure***



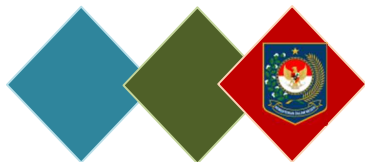
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut ditampilkan Jadwal Kegiatan Aktualisasi, pada tabel dibawah ini :

No	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi (22-23 Oktober 2025)						
2.	Mendesain dan menyiapkan bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure (27 Oktober 2025 s/d 31 Oktober 2025)						
3.	Mensosialisasikan kepada petani terkait cara dan manfaat penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure (31 Oktober s/d 7 November 2025)						
4.	Melaksanakan pendampingan teknis pengukuran luasan areal persawahan oleh petani dengan aplikasi GPS Fields Area Measure (10 November s/d 14 November 2025)						
5.	Monitoring penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure (17 November 2025 s/d 21 November 2025)						
6.	Membuat laporan kegiatan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure (24 November s/d 26 November 2025)						

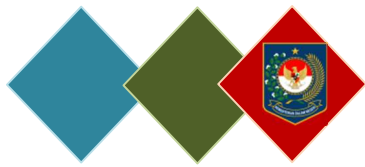
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi



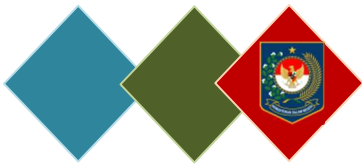
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Desa Binaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu
Identifikasi Isu	: 1. Kurang akuratnya informasi luasan areal persawahan yang disampaikan petani ke PPL di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah, Rokan Hulu 2. Banyak sisa Jerami yang belum dimanfaatkan petani di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah, Rokan Hulu 3. Tidak tersedianya media penyuluhan bagi PPL di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah, Rokan Hulu
Isu yang Diangkat	: Kurang akuratnya informasi luasan areal persawahan yang disampaikan petani ke PPL di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah, Rokan Hulu
Gagasana Pemecahan Isu	: Pemanfaatan aplikasi “GPS Fields Area Measure” bagi petani untuk meningkatkan akurasi pengukuran luas areal persawahan di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah, Rokan Hulu. Gagasan ini berkaitan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN.

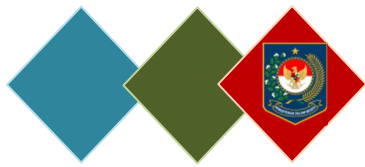
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik (Ya/ Tidak)	Solusi Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9



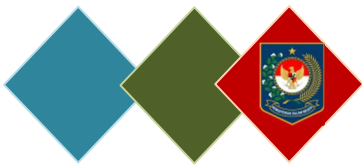
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi	1. Menghubungi mentor secara formal untuk menentukan waktu konsultasi	Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor yang disepakati via <i>Whatsapp</i>	• Harmonis (menghargai): Saya Menghargai waktu mentor dengan komunikasi yang baik • Loyal (menjaga nama baik): Saya membuat janji terlebih dahulu sebelum menjumpai mentor • Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat) : Saya dalam menghubungi mentor, tidak mengada-ada. • Kompeten : Saya sudah menetapkan adanya ide judul, sebelum melakukan konsultasi • Adaptif : Saya memanfaatkan	Mentor, peserta	Perbedaan rencana jadwal	Menyesuaikan dengan agenda mentor	
----	---	---	---	--	-----------------	--------------------------	-----------------------------------	--



				media sosial untuk menghubungi mentor • Kolaboratif : Saya menyiapkan bahan yang rapi untuk membantu memperlancar proses kolaborasi antara saya dan mentor. • Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan pihak lain) : Saya menyusun format pesan yang jelas, ringkas, dan sopan untuk memudahkan mentor dalam memahami pesan yang disampaikan.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



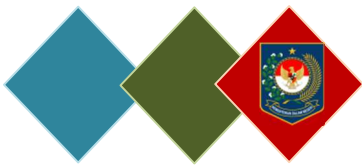
		2. Menyampaikan isu/masalah yang ada di instansi	Adanya dokumentasi, catatan hasil diskusi dan masukan mentor via <i>Whatsap</i> dan tatap muka	Berorientasi pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti) : Saya menyampaikan isu yang berdampak pada kualitas pelayanan publik. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur) : menunjukkan integritas dan pertanggungjawab terhadap instansi. Tidak menyembunyikan masalah Kompeten (meningkatkan kompetensi diri) : meminta masukan dan arahan untuk Ya, adanya perbedaan pandangan Mencoba menggabungkan ide mentor dengan ide saya 31 menyelesaikan isu	Mentor, peserta	Perbedaan persepsi antara mentor dan peserta	Peserta menyiapkan beberapa alternatif isu lengkap dengan latar belakang, data pendukung, dan relevansinya terhadap tupoksi.	
--	--	--	--	---	-----------------	--	--	--



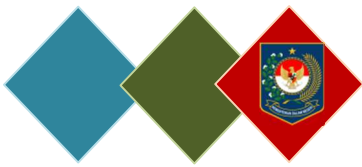
				dengan kualitas terbaik. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) : Saya menyampaikan isu dengan sopan dan santun serta menghargai pengalaman mentor. Loyal (menjaga nama baik instansi) : Saya menyampaikan isu dengan tujuan untuk perbaikan sebagai wujud komitmen untuk menjaga nama baik instansi. Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya menunjukkan sikap cepat menyesuaikan diri dengan arahan mentor jika mentor menyarankan perubahan fokus isu. • Kolaboratif (terbuka dalam				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



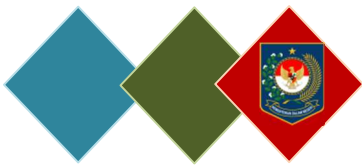
				bekerja sama) : Saya kerja sama dengan mentor untuk mencari solusi bersama				
		3. Mengajukan surat permintaan persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Tersedianya bukti surat persetujuan melakukan kegiatan aktualisasi	Berorientasi pelayanan (Cekatan) : Saya membuat surat persetujuan yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh pimpinan. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab): Saya memastikan surat tersebut dibuat sesuai dengan format baku instansi, serta mencantumkan dasar permintaan persetujuan secara jujur. Harmonis (menghargai): saya mengajukan surat persetujuan melalui	Mentor, Peserta	Isi surat kurang jelas atau tidak sesuai format	Menyiapkan surat dengan format dan isi yang lengkap	



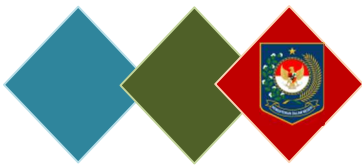
				prosedur yang benar dengan etika yang sopan dan menghargai otoritas dan waktu pimpinan. Loyal (menjaga nama baik instansi) : Saya menunjukkan dedikasi dan kepatuhan pada aturan dan alur birokrasi. Kolaborasi (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : dengan adanya surat persetujuan saya bekerja sama dengan mentor untuk turut mengawasi pelaksanaan kegiatan. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri) : Saya menyusun dan mengajukan surat persetujuan Adaptif : Saya menyesuaikan format, isi, dan waktu				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



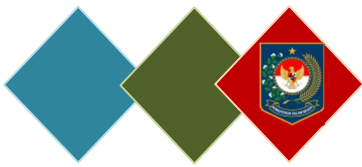
				pengajuan surat sesuai arahan mentor menunjukkan fleksibilitas dalam bekerja				
2.	Mendesain dan menyiapkan bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure	1. Mengidentifikasi kebutuhan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure	Tersedianya daftar kebutuhan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure	Berorientasi pelayanan (solutif dan dapat diandalkan): Saya memastikan diri menguasai materi agar dapat memberikan pelayanan yang solutif dan dapat diandalkan kepada petani. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat) : Saya menyeleksi, memverifikasi, dan memahami setiap sumber rujukan. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri): Saya	Mentor, peserta	Perbedaan pemahaman tentang fungsi aplikasi	Memberikan penjelasan yang komprehensif	



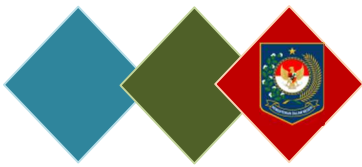
				menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kompetensi diri dengan menyerap dan menguasai informasi Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya berupaya memahami referensi secara mendalam sebagai wujud dedikasi dan kesungguhan untuk meningkatkan kualitas kerja. Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



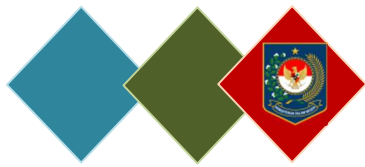
				menyerap data dan metodologi terbaru dari referensi. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) : Saya dapat bekerja sama dengan menggunakan pemahaman referensi sebagai dasar untuk berdiskusi dengan mentor atau rekan kerja. Harmonis : Saya berkomunikasi secara aktif dan empati terhadap petani				
		2. Mendesain bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure	Tersedianya bahan ajar dalam bentuk slide	Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : Saya menggunakan susunan kata dan Bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh petani.	Mentor, Peserta	Perbedaan persepsi tentang kebutuhan bahan ajar	Diskusi awal tentang tujuan dan manfaat bahan ajar	



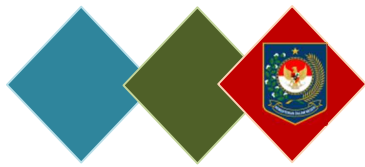
				Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas): Saya memastikan informasi yang dicantumkan dalam bahan penyuluhan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Saya memastikan bahan yang disusun akurat, relevan, dan terstruktur dengan baik berdasarkan ilmu yang telah dipelajari dari berbagai referensi. Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Saya memastikan isi bahan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



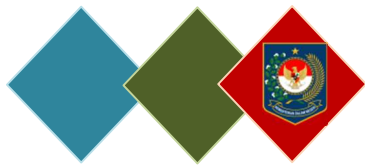
				penyuluhan tidak mengandung unsur SARA. Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Saya menyusun bahan penyuluhan dengan format inovatif dan memanfaatkan teknologi yaitu laptop dalam penyusunan Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : menyusun bahan penyuluhan dengan mempertimbangkan masukan dari mentor dan rekan kerja. Loyal : Saya telah menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan fungsi PPL dalam mendukung program instansi serta memberdayakan petani				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



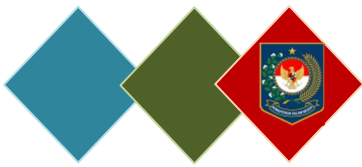
		3. Mencetak bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure	Tersedianya bahan ajar dalam bentuk selebaran	Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : Saya memastikan kualitas cetakan jelas sehingga petani dapat membaca materi dengan nyaman dan mendapatkan manfaat maksimal dari bahan ajar tersebut. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, efektif, dan efisien): Saya menghitung jumlah kebutuhan bahan penyuluhan, memilih spesifikasi cetak yang hemat namun tetap layak baca. Loyal (menjaga nama baik instansi): Saya menyajikan produk akhir yang rapi dan professional	Peserta	Tidak ada	Tidak ada	
--	--	---	---	---	---------	-----------	-----------	--



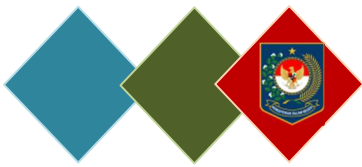
				Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): memastikan bahan yang dicetak adalah versi final yang bebas dari kesalahan sehingga menunjukkan profesionalisme Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas): Saya memanfaatkan teknologi printer untuk mencetak bahan ajar. Harmonis : Saya mempersiapkan bahan ajar cetak agar digunakan bersama oleh petani mendorong suasana yang saling mendukung dan berbagi informasi Kolaboratif : Saya dalam melakukan proses pencetakan dan distribusi bahan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



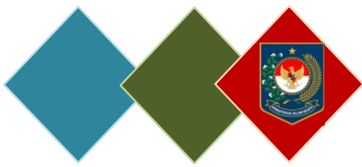
				ajar melibatkan kerja sama dengan rekan kerja atau mentor.				
3.	Mensosialisasikan kepada petani terkait cara dan manfaat penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure	1. Melakukan koordinasi dengan mentor terkait pengaturan waktu dan tempat untuk melakukan sosialisasi kepada petani	Tersedia jadwal sosialisasi yang disepakati	Berorientasi pelayanan (solutif dan dapat diandalkan): Saya menyusun jadwal agar kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat) : Saya menyusun jadwal agar mendapatkan perencanaan yang matang. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri): Saya menyusun jadwal agar melatih komunikasi dengan mentor	Mentor, Peserta dan Petani	Perbedaan jadwal dan ketersediaan waktu	Menyusun jadwal yang fleksibel dan disepakati bersama	



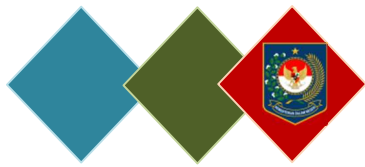
				Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya berupaya memahami jadwal yang tepat agar tidak berbentrok dengan jadwal petani. Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya berusaha menyesuaikan dengan jadwal petani supaya kegiatan ini dapat dilaksanakan secara maksimal. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) : Saya dapat menerima masukan dari mentor dalam menyusun rencana jadwal sosialisasi. Harmonis : Saya melakukan koordinasi				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



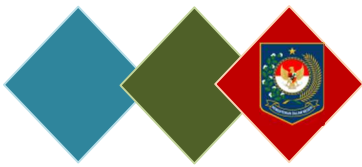
				dengan mentor dilakukan dengan komunikasi yang sopan dan saling menghargai, menciptakan hubungan kerja yang sehat.				
		2. Menyampaikan cara & manfaat GPS Fields Area Measure kepada petani serta melakukan demonstrasi dan simulasinya	Tersedianya daftar hadir dan dokumentasi	cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya menyajikan solusi pengukuran sawah bagi petani Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya menyampaikan informasi secara lengkap dan jelas terkait tahapan pengukuran sawah dengan aplikasi tersebut. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas	Mentor, Peserta, Petani	Kurangnya pemahaman atau minat dari petani, serta perbedaan gaya komunikasi	Gunakan pendekatan yang sederhana serta libatkan mentor dalam pelaksanaanya	



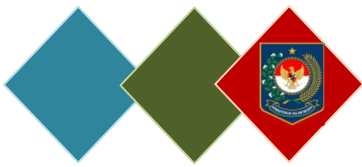
				terbaik): Saya menyajikan materi yang akurat dan melakukan demonstrasi yang jelas langkah demi langkahnya. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif): Saya meyakinkan dan memberikan perhatian kepada petani saat pendampingan pengukuran sawah dengan aplikasi tersebut Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya cepat menyesuaikan diri dengan kendala teknis saat pendampingan serta bertindak proaktif mencari cara terbaik agar kegiatan tetap berhasil. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama):				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



				kegiatan demonstrasi dilakukan secara partisipatif yaitu melibatkan petani secara langsung Loyal : Saya menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan fungsi PPL dalam mendukung program instansi				
		3. Memberikan ruang bagi petani untuk bertanya, memberikan masukan atau menyampaikan kendala terkait GPS Fields Area Measure	Tersedia catatan masukan dan respon peserta	Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti): saya menggunakan sesi masukan ini sebagai mekanisme formal untuk meningkatkan kualitas penyuluhan mendatang. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya bertanggung jawab untuk memastikan	Mentor, Peserta dan Petani	Petani ragu atau enggan bertanya	Gunakan pendekatan yang ramah, tidak menggurui, dan dorong petani untuk berbagi pengalaman tanpa rasa takut atau malu.	



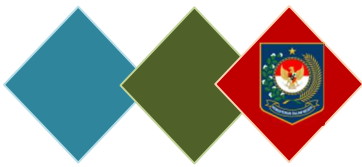
				seluruh informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan benar. Kompeten (membantu orang lain belajar): Saya membantu petani dalam memahami mengatasi kebingungan mereka dan memberikan klarifikasi yang berkualitas. Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Saya menghargai memberikan kesempatan yang sama bagi petani untuk memberikan masukan dan menghargai masukan tersebut. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



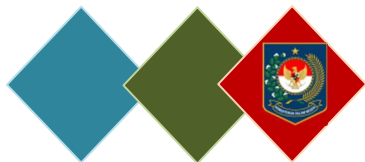
				berkontribusi pada kesuksesan kegiatan yang secara langsung dan menjaga reputasi instansi di mata publik. Adaptif (bertindak proaktif): Saya bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dengan pertanyaan yang diberikan petani termasuk pertanyaan yang tak terduga. Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama): Masukan petani adalah sumber daya berharga yang saya manfaatkan untuk menyempurnakan program di masa depan.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



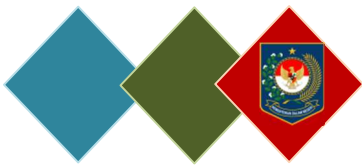
4.	Melaksanakan pendampingan teknis pengukuran luasan areal persawahan oleh petani dengan aplikasi GPS Fields Area Measure	1. Membuat janji dengan petani untuk pendampingan proses pengukuran	Tersedia bukti waktu pendampingan proses pengukuran	Berorientasi pelayanan (solutif dan dapat diandalkan): Saya menyusun jadwal agar kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat) : Saya menyusun jadwal agar mendapatkan perencanaan yang matang. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri): Saya menyusun jadwal agar melatih komunikasi dengan pihak terkait Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi,	Mentor, Peserta, Petani	Petani memiliki jadwal kerja yang tidak tetap dan tergantung cuaca atau musim tanam. Sementara peserta terikat waktu pelaksanaan aktualisasi dan mentor memiliki tugas dinas.	Peserta perlu menghubungi petani terlebih dahulu untuk mengetahui waktu senggang mereka, lalu menyusun jadwal yang disetujui bersama dan dikonsultasikan dengan mentor	
----	---	---	---	--	-------------------------	---	--	--



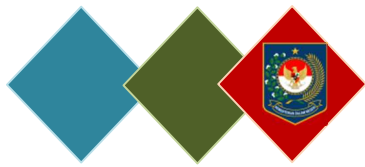
				dan negara): Saya berupaya memahami jadwal yang tepat agar tidak berbentrok dengan jadwal petani. Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya berusaha menyesuaikan dengan jadwal petani supaya kegiatan ini dapat dilaksanakan secara maksimal. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) : Saya dapat menerima masukan dari mentor dalam menyusun rencana pelaksanaan kegiatan. Harmonis : Saya menjalin komunikasi yang baik dengan petani melalui janji temu menciptakan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



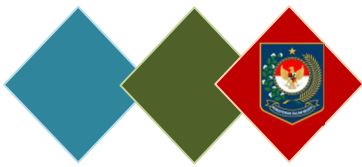
				hubungan kerja yang saling menghargai dan penuh empati				
		2. Mengamati langsung praktik penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure untuk mengukur areal persawahan	Tersedia dokumentasi	Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya sebagai fasilitator jika petani sulit dalam menggunakan aplikasi tersebut Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya berusaha secara cermat mengamati tahapan-tahapan yang dilakukan petani saat menggunakan aplikasi tersebut. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya harus terlebih dahulu mengetahui tahapan-	Mentor, Peserta, Petani	Petani bisa merasa terganggu dengan kehadiran peserta dan mentor saat praktik berlangsung, terutama jika mereka sedang bekerja atau tidak memahami tujuan kegiatan	Sampaikan tujuan kegiatan kepada petani dan mentor secara jelas dan sopan. Jelaskan bahwa pengamatan ini bertujuan untuk mendukung efisiensi kerja petani dan pembelajaran peserta.	



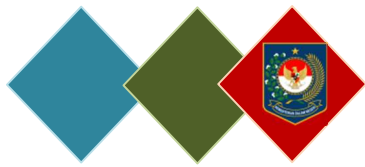
				tahapan penggunaan aplikasi tersebut. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif): Saya meyakinkan dan memberikan perhatian kepada petani saat pendampingan pengukuran sawah dengan aplikasi tersebut Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya cepat menyesuaikan diri dengan kendala teknis saat pendampingan serta bertindak proaktif mencari cara terbaik agar kegiatan tetap berhasil. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama): kegiatan pelaksanaan dilakukan secara partisipatif yaitu melibatkan petani secara langsung				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



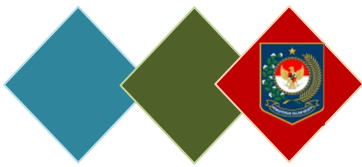
				• Loyal : Saya mengamati praktik lapangan menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam mendukung program instansi				
		3. Memberikan pendampingan teknis kepada petani saat proses pengukuran	Tersedia dokumentasi	Berorientasi Pelayanan ((ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya memastikan pendampingan dilakukan secara cekatan dan berfokus pada praktik lapangan. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya berusaha secara cermat mengamati tahapan-tahapan yang dilakukan petani saat	Mentor, Peserta, Petani			



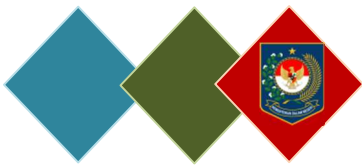
				menggunakan aplikasi tersebut. Kompeten (membantu orang lain belajar): Saya membantu petani belajar keterampilan aplikasi yang tepat. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif): Saya mendampingi petani tanpa ada rasa menggurui saat memberikan koreksi teknis. Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan yang mungkin tidak sesuai dengan teori. Bertindak proaktif dengan memberi tips tambahan agar aplikasi dilahan petani berhasil.				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



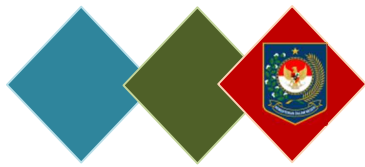
				Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Saya bekerja sama dengan petani memadukan pengetahuan teknis dan kebiasaan bertani mereka Loyal : Saya mengamati praktik lapangan menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam mendukung program instansi				
5.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure	1. Membuat lembaran ceklist dan daftar pertanyaan wawancara ke petani untuk monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi GPS	Tersedia lembaran ceklist dan daftar pertanyaan	Berorientasi pelayan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Saya membuat daftar pertanyaan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh petani.	Mentor, Peserta, Petani	Mentor mungkin memiliki standar atau ekspektasi tertentu terhadap format lembar ceklist dan pertanyaan wawancara,	Sebelum menyusun instrumen, peserta perlu berdiskusi dengan mentor untuk memahami tujuan monitoring, indikator	



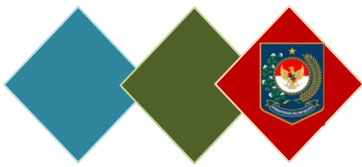
		Fields Area Measure untuk mengukur areal persawahan		Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya memastikan semua item pertanyaan akan menghasilkan data yang jujur dan objektif yang menjadi pertanggungjawaban terhadap efektifitas program Harmonis (menciptakan lingkungan kerja yang kondusif): Saya menyusun instrumen dengan pertanyaan etika dan bersifat tidak menghakim atau menguji. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi,		sementara peserta menyusun berdasarkan pemahaman pribadi	yang diharapkan, dan format yang sesuai dengan instansi	
--	--	--	--	---	--	--	---	--



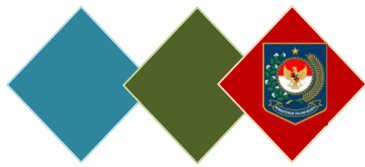
				dan negara): Saya menunjukkan dedikasi dalam membuat instrument yang lengkap sebagai bahan untuk evaluasi kegiatan. Adaptif (bertindak proaktif): Saya bertindak proaktif menyediakan pertanyaan yang fleksibel untuk mengakomodasi variasi kondisi lapangan. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Saya berkonsultasi dengan mentor atau rekan kerja saat menyusun instrumen pertanyaan. Kompeten : Saya menunjukkan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



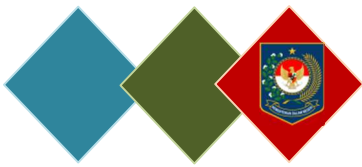
				kemampuan dalam merancang alat evaluasi yang sistematis dan berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan				
		2. Melakukan monitoring melalui pengecekan pada aplikasi yang sudah didownload di <i>HP</i> petani, serta wawancara secara langsung dengan petani untuk menggali kendala penggunaan aplikasi	Tersedianya dokumentasi kegiatan monitoring dan evaluasi	Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya cekatan menjadwalkan pemantauan agar sesuai dengan waktu kritis efektivitas produk. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya melakukan pemantauan dengan jujur sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.	Mentor, Peserta, Petani	• Petani bisa merasa tidak nyaman atau khawatir privasinya terganggu saat peserta ingin mengecek aplikasi di HP mereka. • Petani kesulitan menjelaskan kendala	• Jelaskan kepada petani bahwa pengecekan aplikasi bertujuan untuk membantu mereka, bukan untuk mengakses data pribadi. Gunakan pendekatan yang sopan	



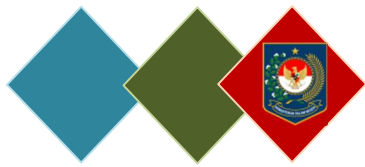
				Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya menggunakan keahlian observasi yang bertujuan untuk menggali kendala teknis penggunaan aplikasi. Harmonis (menghargai setiap orang appaun latar belakangnya): Saya memastikan proses pemantauan tidak mengganggu aktivitas petani. Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama untuk meningkatkan nilai tambah) Saya bekerjasama dengan petani saat pemantauan, meminta konfirmasi mereka terkait kendala penggunaan aplikasi Loyal : Saya melakukan monitoring		secara teknis, sementara peserta belum mampu menggali informasi dengan pendekatan yang tepat.	dan empatik. • Buat daftar pertanyaan yang mudah dipahami, hindari istilah teknis, dan fokus pada pengalaman pengguna aplikasi sehari-hari.	
--	--	--	--	--	--	--	--	--



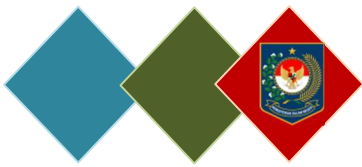
				sebagai bentuk komitmen terhadap keberhasilan program instansi dan peningkatan kesejahteraan petani. Adaptif : Saya menggali kendala dari petani menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan untuk menyesuaikan pendekatan agar lebih relevan dan efektif.				
		3. Menganalisis hasil monitoring dan wawancara untuk merumuskan solusi perbaikan dalam penggunaan aplikasi bagi petani	Tersedia rekomendasi tindak lanjut perbaikan	Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan) : Saya menganalisis hasil pengamatan dan wawancara dengan jelas agar mudah dipahami oleh mentor saat berdiskusi. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab,	Mentor, Peserta	Mentor dan peserta bisa memiliki sudut pandang berbeda dalam membaca data hasil wawancara dan observasi	Sebelum menyusun analisis, peserta perlu berdiskusi dengan mentor untuk menyamakan persepsi terkait analisis yang diharapkan	



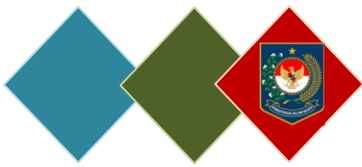
				cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya merangkum hasil pengamatan dengan apa adanya. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas): Saya memanfaatkan teknologi digital (handphone) untuk mendokumentasikan hasil pengamatan. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah): Saya merangkum hasil pengamatan dan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



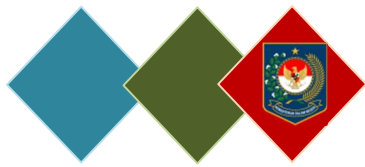
				wawancara sebagai bahan diskusi dengan mentor. Harmonis : Saya mendengarkan masukan petani menunjukkan penghargaan terhadap suara masyarakat dan membangun hubungan kerja yang saling mendukung.				
6.	Membuat laporan hasil kegiatan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure	1. Membuat draft laporan kegiatan aktualisasi	Tersedia draft laporan kegiatan aktualisasi	Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Saya menyusun laporan dengan jelas dan mudah dipahami untuk memudahkan mentor dalam memahami isi laporan Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan	Peserta	Tidak ada	Tidak ada	



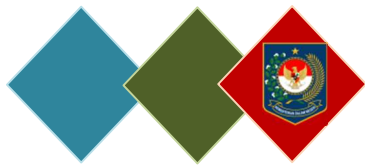
				berintegritas): Saya menyusun laporan dengan memasukkan data dan bukti kegiatan faktual. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya menyusun laporan dengan struktur yang sistematis, bahasa yang baku Harmonis : Saya membuat laporan yang disusun dengan bahasa yang komunikatif dan menghargai kontribusi semua pihak Loyal : Saya menyusun laporan sebagai bagian dari komitmen sebagai PPL terhadap instansi Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas): Saya memanfaatkan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



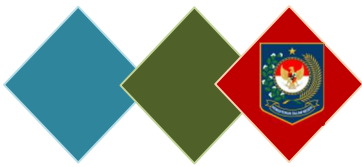
				teknologi seperti software Ms.Word dalam menyusun laporan Kolaboratif : Saya menyusun laporan ini sebagai cerminan hasil kerja sama antara PPL, mentor, dan petani				
		2. Melakukan pertemuan dengan mentor untuk membahas draft laporan kegiatan aktualisi.	Tersedia catatan hasil diskusi evaluasi	Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya menyajikan hasil kegiatan secara ringkas, padat, dan jelas agar mentor memahami capaian kegiatan Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): saya melakukan pertemuan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban	Mentor, Peserta	Keterbatasan waktu mentor untuk meninjau draft	Ajukan waktu pertemuan yang fleksibel dan tidak mengganggu tugas mentor. Kirim draft terlebih dahulu agar mentor bisa meninjau sebelum diskusi.	



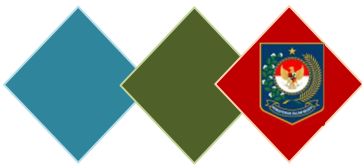
				saya terhadap pelaksanaan kegiatan. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri) : Saya meningkatkan kompetensi diri dengan meminta masukan strategis dari mentor Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): Saya menghargai waktu dan arahan mentor Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara): saya meminta arahan terbaik kepada mentor demi kepentingan organisasi. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah): Saya bekerja sama dengan mentor untuk				
--	--	--	--	--	--	--	--	--



				mengevaluasi keberhasilan kegiatan Adaptif : Saya menunjukkan sikap fleksibilitas dalam menerima masukan dan menyesuaikan isi laporan				
		3. Menyerahkan laporan hasil kegiatan aktualisasi ke pimpinan	Tersedia laporan hasil kegiatan aktualisasi	Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Saya menyerahkan laporan dengan struktur yang jelas dan mudah dipahami Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas hingga tahap akhir Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas	Pimpinan , Peserta	Ketidaksesuaian format atau standar pelaporan	Peserta harus standar penulisan laporan	

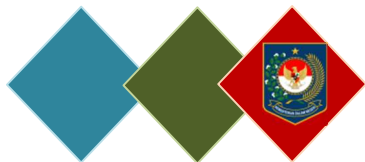


			terbaik): Saya memastikan laporan yang diserahkan sudah melewati revisi akhir dan bebas dari kesalahan fatal. Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): Saya menghargai waktu mentor dengan menyerahkan laporan pada waktu yang telah disepakati dan menggunakan bahasa yang sopan dan santun Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya menunjukkan dedikasi untuk mentaati prosedur administrative dengan menyerahkan laporan tepat waktu. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama				
--	--	--	--	--	--	--	--



				untuk meingkatkan nilai tambah): Saya menyerahkan laporan kepada mentor sebagai akhir dari kerja sama. • Adaptif : Saya menunjukkan sikap kesiapan untuk menerima masukan dan arahan dari pimpinan sebagai bagian dari proses pembelajaran dan perbaikan.				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

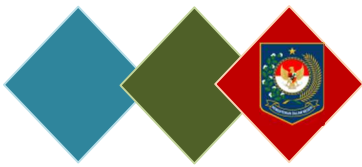


C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Berikut ditampilkan Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK), pada tabel dibawah ini :

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Renc ana	Realisasi
		Renc ana	Realisasi	Renc ana	Realisasi	Renc ana	Realisasi	Renc ana	Realisasi	Renc ana	Realisasi	Renc ana	Realisasi		
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
2.	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
3.	Kompeten	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
4.	Harmonis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
5.	Loyal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
6.	Adaptif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
7.	Kolaboratif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
Jumlah MP Yang Diaktualisasikan Per Kegiatan		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	126	126

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

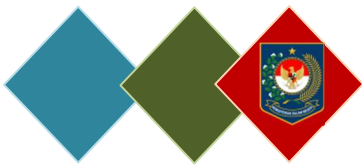


D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi “Pemanfaatan Aplikasi *GPS Fields Area Measure* bagi Petani untuk Meningkatkan Akurasi Pengukuran Luas Areal Persawahan di Wilayah Binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Rambah – Rokan Hulu” dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Petani masih menggunakan cara konvensional dalam melakukan pengukuran luasan areal sawah yaitu dengan pengamatan secara visual dan menggunakan cara tradisional (melakukan pengukuran dengan meteran).	Petani sudah menggunakan cara yang lebih modern dan praktis dalam melakukan pengukuran luasan areal sawah yaitu dengan Pemanfaatan Aplikasi <i>GPS Fields Area Measure</i> yang didownload pada HP mereka.

Tabel 4.4 Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi



E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Berikut adalah manfaat dari terselesaikannya core isu " Pemanfaatan aplikasi *GPS Fields Area Measure* bagi petani untuk meningkatkan akurasi pengukuran luas areal persawahan di Wilayah Binaan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Rokan Hulu " bagi berbagai pihak

1. Manfaat bagi Penulis:

a. Pengembangan Kompetensi Profesional

Penulis memperoleh pemahaman mendalam tentang teknologi pertanian berbasis digital serta kemampuan menerapkannya dalam konteks lokal.

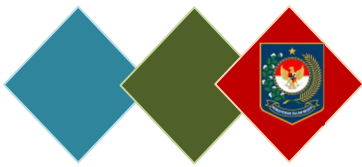
b. Pemecahan Masalah Nyata

Penulis belajar bagaimana mengidentifikasi masalah petani dan menyusun solusi yang implementatif dan berdampak.

2. Manfaat bagi Instansi (Balai Penyuluhan Pertanian – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura);

a. Efisiensi dan Akurasi Data Luas Lahan

Balai Penyuluhan Pertanian – Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura memperoleh data yang lebih akurat dan cepat terkait luas areal persawahan, yang penting untuk perencanaan dan alokasi bantuan.



b. Modernisasi Sistem Informasi Pertanian

Mendorong transformasi digital dalam sistem monitoring dan evaluasi pertanian di tingkat kecamatan.

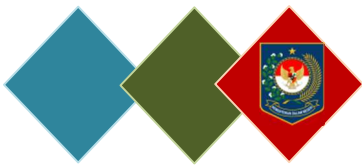
3. Manfaat bagi Stakeholders;

a. Petani

Mendapatkan informasi luas lahan secara akurat untuk keperluan administrasi, pengajuan pupuk subsidi, dan perencanaan tanam.

b. Pemerintah Daerah

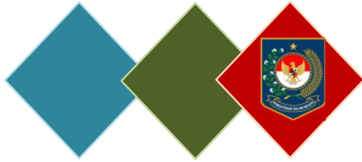
Mendukung kebijakan berbasis data yang akurat untuk pengembangan sektor pertanian.



F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tahapan aktualisasi ini merupakan akhir dari keseluruhan rangkaian program dan tidak dilanjutkan dengan perencanaan tindak lanjut terstruktur.

No	Kegiatan	Output	Durasi dan waktu	Para pihak terlibat	Sumber dana	Keterangan
1	Melakukan pemetaan luasan sawah petani di 14 Desa dan 1 Kelurahan di Kecamatan Rambah – Kabupaten Rokan Hulu	Data luasan sawah petani	3 Bulan	Penyuluh, Petani dan Kelompok tani	-	-



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan 1

Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan pihak lain) : Saya menyusun format pesan yang jelas, ringkas, dan sopan untuk memudahkan mentor dalam memahami pesan yang disampaikan.

Harmonis (menghargai): Saya Menghargai waktu mentor dengan komunikasi yang baik

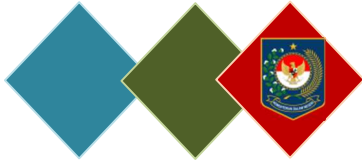
Loyal (menjaga nama baik): Saya membuat janji terlebih dahulu sebelum menjumpai mentor

Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat) : Saya dalam menghubungi mentor, tidak mengada-ada.

Kompeten : Saya sudah menetapkan adanya ide judul, sebelum melakukan konsultasi

Adaptif : Saya memanfaatkan media sosial untuk menghubungi mentor

Kolaboratif : Saya menyiapkan bahan yang rapi untuk membantu memperlancar proses kolaborasi antara saya dan mentor.



b. Kegiatan 2

Mendesain dan menyiapkan bahan ajar/petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure

Berorientasi pelayanan (solutif dan dapat diandalkan): Saya memastikan diri menguasai materi agar dapat memberikan pelayanan yang solutif dan dapat diandalkan kepada petani.

Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat) : Saya menyeleksi, memverifikasi, dan memahami setiap sumber rujukan.

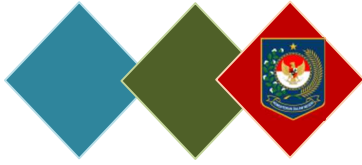
Kompeten (meningkatkan kompetensi diri): Saya menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kompetensi diri dengan menyerap dan menguasai informasi

Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya berupaya memahami referensi secara mendalam sebagai wujud dedikasi dan kesungguhan untuk meningkatkan kualitas kerja.

Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menyerap data dan metodologi terbaru dari referensi.

Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) : Saya dapat bekerja sama dengan menggunakan pemahaman referensi sebagai dasar untuk berdiskusi dengan mentor atau rekan kerja.

c. Kegiatan 3



Mensosialisasikan kepada petani terkait cara penggunaan dan manfaat aplikasi GPS Fields Area Measure

Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya menyajikan solusi pengukuran sawah bagi petani

Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya menyampaikan informasi secara lengkap dan jelas terkait tahapan-tahapan pengukuran sawah dengan aplikasi tersebut.

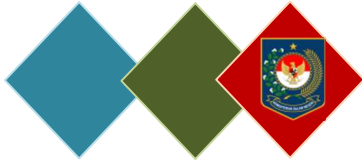
Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya menyajikan materi yang akurat dan melakukan demonstrasi yang jelas langkah demi langkahnya.

Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif): Saya meyakinkan dan memberikan perhatian kepada petani saat pendampingan pengukuran sawah dengan aplikasi tersebut

Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya cepat menyesuaikan diri dengan kendala teknis saat pendampingan serta bertindak proaktif mencari cara terbaik agar kegiatan tetap berhasil.

Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama): kegiatan demonstrasi dilakukan secara partisipatif yaitu melibatkan petani secara langsung

Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya berupaya memahami jadwal yang tepat agar tidak berbentrokan dengan jadwal petani.



d. Kegiatan 4

Melaksanakan pendampingan teknis pengukuran luasan areal persawahan oleh petani dengan aplikasi GPS Fields Area Measure Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya sebagai fasilitator jika petani sulit dalam menggunakan aplikasi tersebut

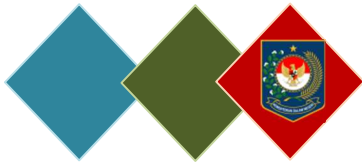
Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya berusaha secara cermat mengamati tahapan-tahapan yang dilakukan petani saat menggunakan aplikasi tersebut.

Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya harus terlebih dahulu mengetahui tahapan-tahapan penggunaan aplikasi tersebut.

Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif): Saya meyakinkan dan memberikan perhatian kepada petani saat pendampingan pengukuran sawah dengan aplikasi tersebut

Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya cepat menyesuaikan diri dengan kendala teknis saat pendampingan serta bertindak proaktif mencari cara terbaik agar kegiatan tetap berhasil.

Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama): kegiatan pelaksanaan dilakukan secara partisipatif yaitu melibatkan petani secara langsung



Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya berupaya memahami jadwal yang tepat agar tidak berbentrok dengan jadwal petani.

e. Kegiatan 5

Melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure

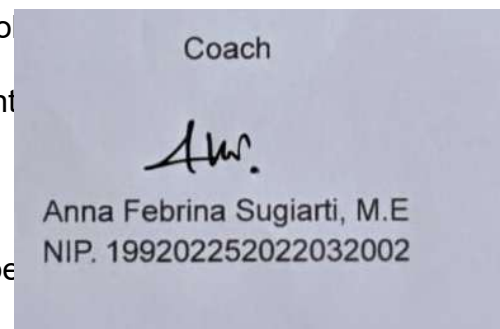
Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, so diandalkan): Saya cekatan menjadwalkan pemant dengan waktu kritis efektivitas produk.

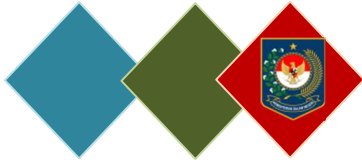
Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, be cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya melakukan pemantauan dengan jujur sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya menggunakan keahlian observasi yang bertujuan untuk menggal kendala teknis penggunaan aplikasi.

Harmonis (menghargai setiap orang appaun latar belakangnya): Saya memastikan proses pemantauan tidak mengganggu aktivitas petani.

Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama untuk meningkatkan nilai tambah) Saya bekerjasama dengan petani saat pemantauan, meminta konfirmasi mereka terkait kendala penggunaan aplikasi





Loyal : Saya melakukan monitoring sebagai bentuk komitmen terhadap keberhasilan program instansi dan peningkatan kesejahteraan petani.

Adaptif : Saya menggali kendala dari petani menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan untuk menyesuaikan pendekatan agar lebih relevan dan efektif.

f. Kegiatan 6

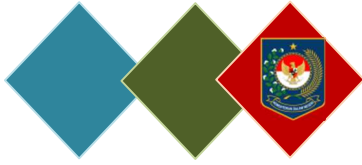
Membuat laporan kegiatan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure

Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya menyajikan hasil kegiatan secara ringkas, padat, dan jelas agar mentor memahami capaian kegiatan

Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): saya melakukan pertemuan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban saya terhadap pelaksanaan kegiatan.

Kompeten (meningkatkan kompetensi diri) : Saya meningkatkan kompetensi diri dengan meminta masukan strategis dari mentor

Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): Saya menghargai waktu dan arahan mentor



Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara): saya meminta arahan terbaik kepada mentor demi kepentingan organisasi.

Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah): Saya bekerja sama dengan mentor untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan

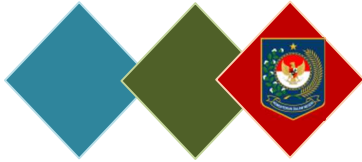
Adaptif : Saya menunjukkan sikap fleksibilitas dalam menerima masukan dan menyesuaikan isi laporan

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Adapun gagasan kreatif dari penyelesaian core isu “Kurang akuratnya informasi luasan areal persawahan yang disampaikan petani ke PPL di Wilayah Binaan BPP Kecamatan Rambah” yaitu dengan “Pemanfaatan Aplikasi *GPS Fields Area Measure* bagi Petani untuk Meningkatkan Akurasi Pengukuran Luas Areal Persawahan di Wilayah Binaan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Rambah – Rokan Hulu”

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Petani sudah menggunakan cara yang lebih modern dalam melakukan pengukuran luasan areal sawah yaitu dengan Pemanfaatan Aplikasi *GPS Fields Area Measure*



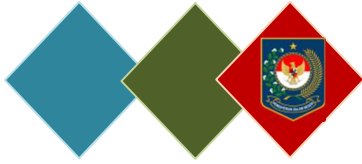
B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Harapan kepada penyelenggara kedepannya selama proses habituasi peserta dan coach tetap melaksanakan kegiatan zoommeeting untuk meninjau serta melaporkan kegiatan penulisan laporan aktualisasi peserta Latsar Calon Pegawai Negeri Sipil.

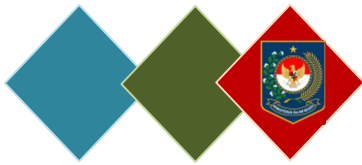
2. Untuk Instansi Asal Peserta

Diharapkan OPD terkait lebih dapat meningkatkan perhatian dan dukungan terhadap kegiatan Pelatihan Dasar agar peserta dapat mengembangkan potensi dan kemampuan diri selama kegiatan pelatihan dasar berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

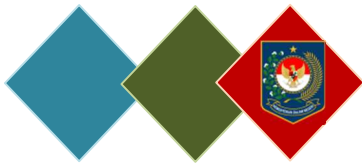
- Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, PermenPANRB No. 35. Tahun 2020. Jakarta.
- Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Pertanian tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian, Permentan No. 9 Tahun 2023. Jakarta.
- Indonesia. (2019). Peraturan Bupati Rokan Hulu tentang Tentang Kedudukan, Sususan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Perbup No. 63 Tahun 2019. Rokan Hulu.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Modul Wawasan Kebangsaan dan Nilai Bela Negara.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Modul Analisis Isu Kontemporer.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Kesiapsiagaan Bela Negara.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Modul Nilai BerAKHLAK.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Modul SMART ASN.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan ASN (2025). Modul Manajemen ASN.



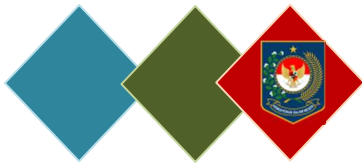
Lampiran 1 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

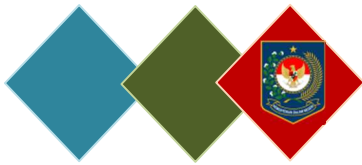
Judul Kegiatan No. 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-23 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	1. Bukti komunikasi sebelum bimbingan dimulai 2. Dokumentasi bimbingan 3. Surat persetujuan kegiatan melaksanakan aktualisasi
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	Tahapan 1 Menghubungi mentor secara formal untuk menentukan waktu konsultasi • Harmonis (menghargai): Saya Menghargai waktu mentor dengan komunikasi yang baik • Loyal (menjaga nama baik): Saya membuat janji terlebih dahulu sebelum menjumpai mentor • Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat) : Saya dalam menghubungi mentor, tidak mengada-ada. • Kompeten : Saya sudah menetapkan adanya ide judul, sebelum melakukan konsultasi • Adaptif : Saya memanfaatkan media sosial untuk menghubungi mentor • Kolaboratif : Saya menyiapkan bahan yang rapi untuk membantu memperlancar proses kolaborasi antara saya dan mentor. • Berorientasi Pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan pihak lain) : Saya menyusun format pesan yang jelas, ringkas, dan sopan untuk memudahkan mentor dalam



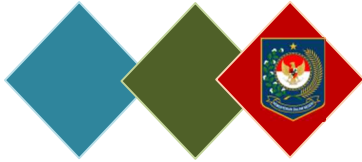
	memahami pesan yang disampaikan. Tahapan 2 Menyampaikan isu/masalah yang ada di instansi Berorientasi pelayanan (melakukan perbaikan tiada henti) : Saya menyampaikan isu yang berdampak pada kualitas pelayanan publik. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur) : menunjukkan integritas dan pertanggungjawab terhadap instansi. Tidak menyembunyikan masalah Kompeten (meningkatkan kompetensi diri) : meminta masukan dan arahan untuk Ya, adanya perbedaan pandangan Mencoba menggabungkan ide mentor dengan ide saya 31 menyelesaikan isu dengan kualitas terbaik. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) : Saya menyampaikan isu dengan sopan dan santun serta menghargai pengalaman mentor. Loyal (menjaga nama baik instansi) : Saya menyampaikan isu dengan tujuan untuk perbaikan sebagai wujud komitmen untuk menjaga nama baik instansi. Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya menunjukkan sikap cepat menyesuaikan diri dengan arahan mentor jika mentor menyarankan perubahan fokus isu. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) : Saya kerja sama dengan mentor untuk mencari solusi bersama.
--	--



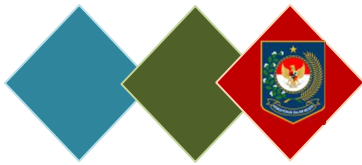
	Tahapan 3 Mengajukan surat permintaan persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi Berorientasi pelayanan (Cekatan) : Saya membuat surat persetujuan yang jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh pimpinan. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab): Saya memastikan surat tersebut dibuat sesuai dengan format baku instansi, serta mencantumkan dasar permintaan persetujuan secara jujur. Harmonis (menghargai): saya mengajukan surat persetujuan melalui prosedur yang benar dengan etika yang sopan dan menghargai otoritas dan waktu pimpinan. Loyal (menjaga nama baik instansi) : Saya menunjukkan dedikasi dan kepatuhan pada aturan dan alur birokrasi. Kolaborasi (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : dengan adanya surat persetujuan saya bekerja sama dengan mentor untuk turut mengawasi pelaksanaan kegiatan. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri) : Saya menyusun dan mengajukan surat persetujuan Adaptif : Saya menyesuaikan format, isi, dan waktu pengajuan surat sesuai arahan mentor menunjukkan fleksibilitas dalam bekerja
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	Tahapan 1 Menghubungi mentor secara formal untuk menentukan waktu konsultasi



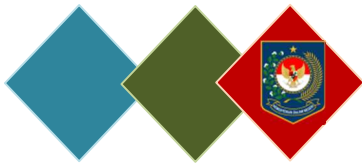
	Saya menyusun kalimat yang sopan untuk menghubungi mentor via WA. Bukti Fisik/<i>Evidence</i>: Dokumen tangkapan layar percakapan dengan mentor Tahapan 2 Menyampaikan isu/masalah yang ada diinstansi Saya menyampaikan isu yang ada diinstansi dengan komunikasi yang sopan dan terbuka agar terjadi brainstorming/tukar pikiran antara saya dengan mentor. Mentor memberikan saran agar konsep yang dirancang tetap sederhana, mudah diimplementasikan, dan sesuai kebutuhan organisasi Bukti Fisik/<i>Evidence</i>: Dokumentasi pada saat konsultasi dengan mentor Tahapan 3 Mengajukan surat permintaan persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi Setelah konsultasi dilakukan, saya mengajukan permohonan persetujuan resmi kepada mentor sebagai dasar pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Permohonan disampaikan dengan sopan. Mentor menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda disetujuinya pelaksanaan kegiatan. Bukti Fisik/<i>Evidence</i>: Lembar persetujuan kegiatan aktualisasi yang ditandatangani mentor.
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Tahapan 1 Menghubungi mentor secara formal untuk menentukan waktu konsultasi Proses:



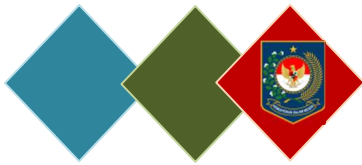
	Peserta menyusun kalimat yang sopan untuk menghubungi mentor via WA, agar tidak tersinggung. Dan dapat waktu untuk melakukan konsultasi Kualitas: Tercapai kesepakatan jadwal untuk melakukan konsultasi. Tahapan 2 Menyampaikan isu/masalah yang ada di instansi Proses: Saya menyampaikan isu yang ada di instansi. Kemudian menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi secara jelas dan terstruktur kepada mentor. Lalu selanjutnya adalah mendiskusikan setiap bagian dari rencana tersebut, menerima masukan atau koreksi dari mentor, dan mengajukan pertanyaan jika ada hal yang kurang jelas.. Kualitas: Kegiatan konsultasi berjalan efektif, menghasilkan pemahaman yang sama antara peserta dan mentor mengenai arah kegiatan aktualisasi. Rencana yang dihasilkan lebih fokus, terukur, dan aplikatif sebagai dasar pelaksanaan di tahap berikutnya. Tahapan 3 Mengajukan surat permintaan persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi Proses: Setelah kegiatan konsultasi selesai, saya mengajukan permohonan persetujuan resmi kepada mentor. Proses dilakukan dengan sopan dan profesional. Mentor meninjau kembali kelengkapan rencana
--	--



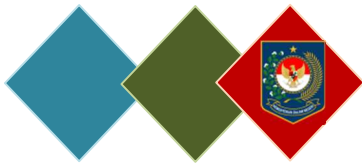
	sebelum memberikan tanda tangan sebagai bentuk persetujuan pelaksanaan. Kualitas: Peserta memperoleh lembar persetujuan kegiatan aktualisasi dari mentor sebagai bukti kesiapan melaksanakan kegiatan. Dokumen persetujuan menunjukkan bahwa rancangan kegiatan telah memenuhi aspek substansi dan prosedural yang dipersyaratkan.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Rangkaian kegiatan konsultasi yang meliputi penyiapan rencana kegiatan, menyepakati jadwal, pelaksanaan konsultasi, permintaan persetujuan mentor, dengan misi ke-2 Kabupaten Rokan Hulu, yaitu Mewujudkan kualitas sumber daya manusia baik masyarakat dan aparat yang tangguh dan profesional dilandasi keimanan dan ketakwaan. Hal ini karena melalui konsultasi dengan mentor, peserta mampu menyusun perencanaan kegiatan yang lebih terarah, sesuai kebutuhan organisasi.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Tahapan 1 Menghubungi mentor secara formal untuk menentukan waktu konsultasi Tanpa Berorientasi Pelayanan: Mentor merasa tidak dihargai, konsultasi berjalan tidak lancar. Tanpa Akuntabel Saya tidak mungkin tidak ada tanggung jawab dalam menyampaikan maksud dan waktu. Tanpa Kompeten Menunjukkan saya tidak memiliki profesionalisme dalam berkomunikasi. Tanpa Harmonis



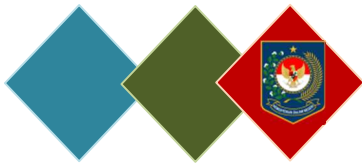
	Hubungan kerja menjadi renggang karena cara penyampaian yang tidak sopan atau tidak menghargai waktu mentor. Tanpa Loyal Saya tampak tidak peduli terhadap tugas dan tujuan organisasi, karena tidak serius dalam menjalin komunikasi kerja. Tanpa Adaptif Saya dianggap tidak mampu menyesuaikan waktu atau metode komunikasi dengan mentor, sehingga konsultasi gagal terlaksana dengan baik. Tanpa Kolaboratif Saya dianggap tidak ada upaya untuk membangun kerja sama dengan mentor Tahapan 2 Menyampaikan isu/masalah yang ada di instansi Tanpa Harmonis: Komunikasi antarpegawai menjadi kaku dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman. Mentor dan saya bisa merasa tidak dihargai, menghambat hubungan kerja Tanpa Loyal: Saya cenderung mengabaikan arahan dan prioritas mentor. Tanpa Kolaboratif: Kurangnya kerja sama membuat penjadwalan konsultasi sulit dilakukan. Hal ini dapat menimbulkan keterlambatan dalam proses pelaksanaan aktualisasi serta mengganggu ritme kerja unit kerja. Tanpa akuntabel : Kurangnya akuntabilitas dalam konsultasi dapat menyebabkan ketidakjelasan tanggung jawab, sehingga mentor sulit menilai
--	--



	sejauh mana saya memahami dan siap melaksanakan rencana Tanpa Adaptif : Ketidakmampuan untuk beradaptasi terhadap masukan selama konsultasi dapat mengakibatkan rencana yang kaku dan tidak responsif terhadap kebutuhan nyata atau perubahan kondisi. Tahapan 3 Mengajukan surat permintaan persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi Tanpa Akuntabel: Kegiatan dapat berjalan tanpa dasar atau persetujuan resmi, sehingga menyalahi prosedur administrasi. Ini bisa menimbulkan kesalahan koordinasi, bahkan menurunkan integritas peserta di mata pimpinan. Tanpa Harmonis: Permintaan persetujuan dilakukan tanpa etika yang baik, berpotensi menimbulkan ketegangan antara peserta dan mentor. Tanpa Loyal: Peserta bisa mengabaikan arahan mentor dan menjalankan kegiatan secara sepihak. Dampaknya, hasil kegiatan tidak diakui secara formal dan kehilangan nilai pembelajaran organisasi. Tanpa Adaptif: Peserta tidak mampu menyesuaikan jadwal dan prioritas kegiatan jika terjadi perubahan kondisi. Dampaknya, kegiatan menjadi tidak relevan dengan kebutuhan instansi, serta efektivitas waktu dan sumber daya menurun. Tanpa Berorientasi Pelayanan : Jika tidak berorientasi pada pelayanan, saya mungkin hanya
--	--

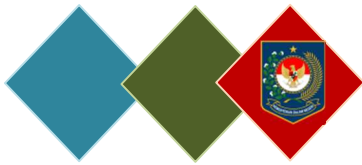


	fokus pada memperoleh persetujuan tanpa memastikan bahwa rencana tersebut benar benar bermanfaat bagi masyarakat atau pengguna akhir. Tanpa Loyal : Tanpa loyalitas, saya mungkin tidak benar-benar berkomitmen pada pelaksanaan rencana yang sudah disetujui, sehingga implementasinya tidak optimal
--	--



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP		
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	22 Okt 2025	Bagus dan Lanjutkan	Arahan dan bimbingan mentor	
2	23 Okt 2025	Lanjutkan sesuai rencana	Surat persetujuan	

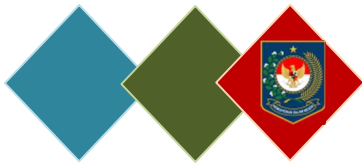


c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP			
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu			
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1	8 Des 2025	Gali Kembali nilai BerAKHLAK			

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan :

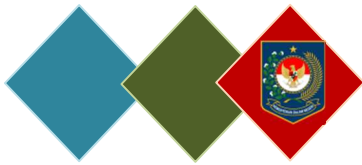
Komunikasi terkait jadwal konsultasi	Surat persetujuan aktualisasi



Konsultasi dengan mentor



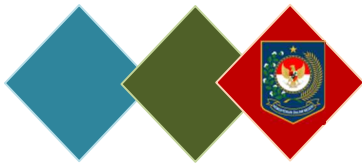
Konsultasi dengan coach



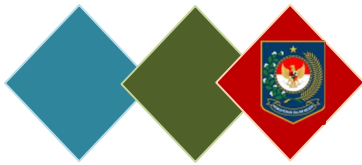
Lampiran 2 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

d. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

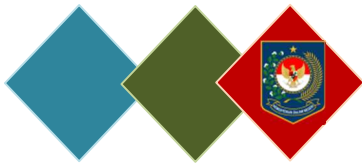
Judul Kegiatan No. 2	Mendesain dan menyiapkan bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27-31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	Bahan ajar dalam bentuk slide Bahan ajar dalam bentuk selebaran
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	Tahapan 1 Mengidentifikasi kebutuhan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Berorientasi pelayanan (solutif dan dapat diandalkan): Saya memastikan diri menguasai materi agar dapat memberikan pelayanan yang solutif dan dapat diandalkan kepada petani. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat) : Saya menyeleksi, memverifikasi, dan memahami setiap sumber rujukan. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri): Saya menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kompetensi diri dengan menyerap dan menguasai informasi Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya berupaya memahami referensi secara mendalam sebagai wujud dedikasi dan kesungguhan untuk meningkatkan kualitas kerja. Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan



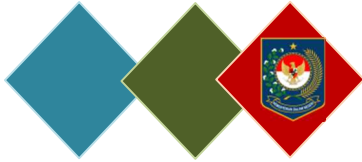
	menyerap data dan metodologi terbaru dari referensi. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) : Saya dapat bekerja sama dengan menggunakan pemahaman referensi sebagai dasar untuk berdiskusi dengan mentor atau rekan kerja. Harmonis : Saya berkomunikasi secara aktif dan empati terhadap petani Tahapan 2 Mendesain bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : Saya menggunakan susunan kata dan Bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh petani. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas): Saya memastikan informasi yang dicantumkan dalam bahan penyuluhan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) : Saya memastikan bahan yang disusun akurat, relevan, dan terstruktur dengan baik berdasarkan ilmu yang telah dipelajari dari berbagai referensi. Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Saya memastikan isi bahan penyuluhan tidak mengandung unsur SARA. Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) : Saya menyusun bahan penyuluhan
--	--



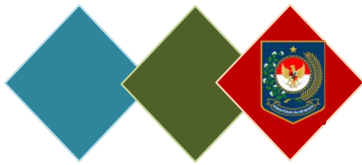
	dengan format inovatif dan memanfaatkan teknologi yaitu laptop dalam penyusunan Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah) : menyusun bahan penyuluhan dengan mempertimbangkan masukan dari mentor dan rekan kerja. Loyal : Saya telah menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan fungsi PPL dalam mendukung program instansi serta memberdayakan petani Tahapan 3 Mencetak bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) : Saya memastikan kualitas cetakan jelas sehingga petani dapat membaca materi dengan nyaman dan mendapatkan manfaat maksimal dari bahan ajar tersebut. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab, efektif, dan efisien): Saya menghitung jumlah kebutuhan bahan penyuluhan, memilih spesifikasi cetak yang hemat namun tetap layak baca. Loyal (menjaga nama baik instansi): Saya menyajikan produk akhir yang rapi dan professional Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): memastikan bahan yang dicetak adalah versi final yang bebas dari kesalahan sehingga menunjukkan profesionalisme Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas): Saya
--	--



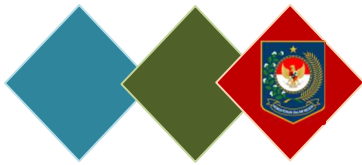
	memanfaatkan teknologi printer untuk mencetak bahan ajar. Harmonis : Saya mempersiapkan bahan ajar cetak agar digunakan bersama oleh petani mendorong suasana yang saling mendukung dan berbagi informasi Kolaboratif : Saya dalam melakukan proses pencetakan dan distribusi bahan ajar melibatkan kerja sama dengan rekan kerja atau mentor.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	Tahapan 1 Mengidentifikasi kebutuhan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Saya mengidentifikasi kebutuhan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure agar tersusun secara sistematis Tahapan 2 Mendesain bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Saya menggunakan susunan kata dan Bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh petani. Serta memastikan bahan yang disusun akurat, relevan, dan terstruktur dengan baik berdasarkan ilmu yang telah dipelajari dari berbagai referensi Bukti Fisik/Evidence: Bahan ajar dalam bentuk slide Tahapan 3 Mencetak bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Saya memastikan kualitas cetakan jelas sehingga petani dapat membaca materi dengan nyaman dan mendapatkan manfaat



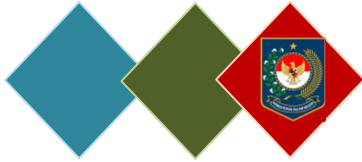
	maksimal dari bahan ajar tersebut Bukti Fisik/Evidence: Bahan ajar dalam bentuk selebaran
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Tahapan 1 Mengidentifikasi kebutuhan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Proses: Saya mengidentifikasi secara sistematis agar memudahkan dalam penyusunan identifikasinya Kualitas: Tercapai tahapan-tahapan kebutuhan penggunaan GPS Field Area Measure yang tersusun sistematis Tahapan 2 Mendesain bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Proses: Saya menggunakan susunan kata dan Bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh petani. Serta memastikan bahan yang disusun akurat, relevan, dan terstruktur dengan baik berdasarkan ilmu yang telah dipelajari dari berbagai referensi Kualitas: Kegiatan mendesain ini, menghasilkan draft bahan ajar dalam bentuk slide yang akan disampaikan kepada petani. Supaya mereka bisa memahami penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure. Tahapan 3 Mencetak bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Proses :



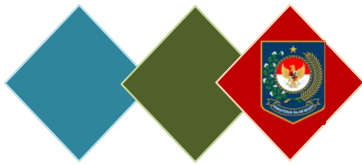
	Saya memastikan kualitas cetakan jelas sehingga petani dapat membaca materi dengan nyaman dan mendapatkan manfaat maksimal dari bahan ajar tersebut Kualitas: Kegiatan mencetak ini, menghasilkan bahan ajar dalam bentuk selebaran yang akan disampaikan kepada petani. Supaya mereka bisa memahami penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah	Rangkaian kegiatan mengidentifikasi kebutuhan, mendesain dan mencetak bahan ajar/petunjuk, sesuai dengan misi ke-2 Kabupaten Rokan Hulu, yaitu Mewujudkan kualitas sumber daya manusia baik masyarakat dan aparat yang tangguh dan profesional dilandasi keimanan dan ketakwaan. Hal ini karena melalui konsultasi dengan mentor, peserta mampu menyusun perencanaan kegiatan yang lebih terarah, sesuai kebutuhan organisasi.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Tahapan 1 Mengidentifikasi kebutuhan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Tanpa Berorientasi Pelayanan: Saya tidak dapat menguasai materi yang akan diberikan kepada petani Tanpa Akuntabel Saya tidak dapat menyeleksi, memverifikasi, dan memahami setiap sumber rujukan. Tanpa Kompeten Saya tidak dapat menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kompetensi diri dengan menyerap dan menguasai informasi. Tanpa Loyal



	Saya tidak dapat memahami referensi secara mendalam sebagai wujud dedikasi dan kesungguhan untuk meningkatkan kualitas kerja.. Tanpa Adaptif Saya tidak dapat menyesuaikan diri menghadapi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menyerap data dan metodologi terbaru dari referensi Tanpa Kolaboratif Saya tidak dapat bekerja sama dengan menggunakan pemahaman referensi sebagai dasar untuk berdiskusi dengan mentor atau rekan kerja. Tahapan 2 Mendesain bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Tanpa Berorientasi Pelayanan : Saya tidak menggunakan susunan kata dan bahasa yang sederhana sehingga sulit dimengerti oleh petani. Tanpa Harmonis: Saya khawatir isi bahan penyuluhan mengandung unsur SARA Tanpa Kolaboratif: Saya menyusun bahan penyuluhan tanpa masukan mentor Tanpa akuntabel : Saya tidak bisa memastikan informasi yang dicantumkan dalam bahan penyuluhan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Tanpa Adaptif : Saya tidak menyusun bahan penyuluhan dengan format inovatif dan tidak memanfaatkan teknologi Tanpa Kompeten : Saya tidak dapat memastikan bahan yang disusun akurat, relevan, dan terstruktur dengan baik
--	---

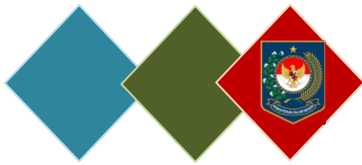


	berdasarkan ilmu yang telah dipelajari dari berbagai referensi Tahapan 3 Mencetak bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Tanpa Berorientasi pelayanan: Saya tidak dapat memastikan kualitas cetakan jelas sehingga petani dapat membaca materi dengan nyaman dan mendapatkan manfaat maksimal dari bahan ajar tersebut. Tanpa Akuntabel : Saya tidak dapat menghitung jumlah kebutuhan bahan penyuluhan, memilih spesifikasi cetak yang hemat namun tetap layak baca. Tanpa Loyal : Saya tidak dapat menyajikan produk akhir yang rapi dan professional Tanpa Kompeten: Saya tidak dapat memastikan bahan yang dicetak adalah versi final yang bebas dari kesalahan sehingga menunjukkan profesionalisme Tanpa Adaptif : Saya tidak dapat memanfaatkan teknologi ptinter untuk mencetak bahan ajar.
--	---



e. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP		
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	28 Okt 2025	Bagus dan Lanjutkan	Bahan ajar dalam bentuk slide	
2	30 Okt 2025	Lanjutkan sesuai rencana	Bahan ajar dalam bentuk selebaran	

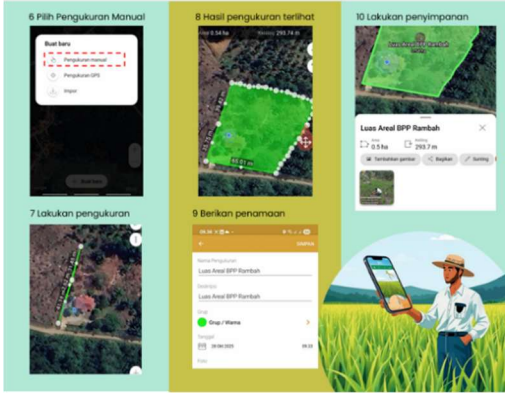


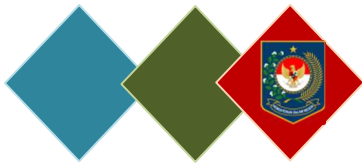
f. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP			
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu			
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1	8 Des 2025	Gali Kembali nilai BerAkhlak			

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan :

	
Mendesign bahan ajar	Design bahan ajar

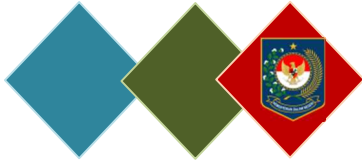
	
Design bahan ajar	Design bahan ajar



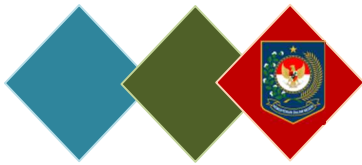
Lampiran 3 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

g. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

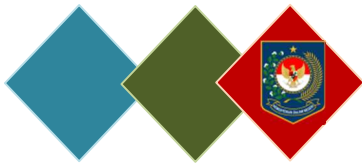
Judul Kegiatan No. 3	Melakukan koordinasi dengan mentor terkait pengaturan waktu dan tempat untuk melakukan sosialisasi kepada petani
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	31 Oktober 2025 – 7 Nov 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	Tersedia jadwal sosialisasi yang disepakati
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	Tahapan 1 Melakukan koordinasi dengan mentor terkait pengaturan waktu dan tempat untuk melakukan sosialisasi kepada petani Berorientasi pelayanan (solutif dan dapat diandalkan): Saya menyusun jadwal agar kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat) : Saya menyusun jadwal agar mendapatkan perencanaan yang matang. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri): Saya menyusun jadwal agar melatih komunikasi dengan mentor Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya berupaya memahami jadwal yang tepat agar tidak berbentrokan dengan jadwal petani. Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya berusaha menyesuaikan dengan jadwal petani supaya kegiatan ini dapat dilaksanakan secara maksimal. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) : Saya dapat menerima



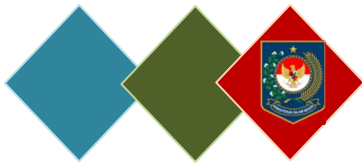
	masuk dari mentor dalam menyusun rencana jadwal sosialisasi. Harmonis : Saya melakukan koordinasi dengan mentor dilakukan dengan komunikasi yang sopan dan saling menghargai, menciptakan hubungan kerja yang sehat. Tahapan 2 Menyampaikan cara & manfaat GPS Fields Area Measure kepada petani serta melakukan demonstrasi dan simulasinya Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya menyajikan solusi pengukuran sawah bagi petani Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya menyampaikan informasi secara lengkap dan jelas terkait tahapan-tahapan pengukuran sawah dengan aplikasi tersebut. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya menyajikan materi yang akurat dan melakukan demonstrasi yang jelas langkah demi langkahnya. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif): Saya meyakinkan dan memberikan perhatian kepada petani saat pendampingan pengukuran sawah dengan aplikasi tersebut Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya cepat menyesuaikan diri dengan kendala teknis saat pendampingan serta bertindak proaktif mencari cara terbaik agar kegiatan tetap berhasil.
--	---



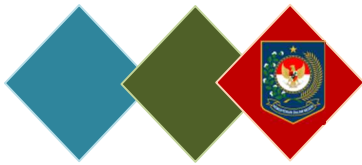
	Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama): kegiatan demonstrasi dilakukan secara partisipatif yaitu melibatkan petani secara langsung Loyal : Saya menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan fungsi PPL dalam mendukung program instansi Tahapan 3 Memberikan ruang bagi petani untuk bertanya, memberikan masukan atau menyampaikan kendala terkait GPS Fields Area Measure Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan tiada henti): saya menggunakan sesi masukan ini sebagai mekanisme formal untuk meningkatkan kualitas penyuluhan mendatang. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan benar. Kompeten (membantu orang lain belajar): Saya membantu petani dalam memahami mengatasi kebingungan mereka dan memberikan klarifikasi yang berkualitas. Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) : Saya menghargai memberikan kesempatan yang sama bagi petani untuk memberikan masukan dan menghargai masukan tersebut. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya berkontribusi pada kesuksesan kegiatan yang secara
--	---



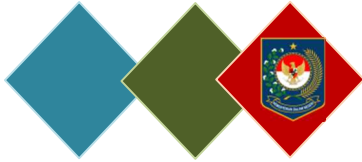
	langsung dan menjaga reputasi instansi di mata publik. Adaptif (bertindak proaktif): Saya bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dengan pertanyaan yang diberikan petani termasuk pertanyaan yang tak terduga. Kolaboratif (menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama): Masukan petani adalah sumber daya berharga yang saya manfaatkan untuk menyempurnakan program di masa depan.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	Tahapan 1 Melakukan koordinasi dengan mentor terkait pengaturan waktu dan tempat untuk melakukan sosialisasi kepada petani Saya melakukan koordinasi dengan mentor terkait pengaturan waktu dan tempat untuk melakukan sosialisasi agar tersusun secara sistematis Bukti Fisik/Evidence: Tersedia jadwal sosialisasi yang disepakati Tahapan 2 Menyampaikan cara & manfaat GPS Fields Area Measure kepada petani serta melakukan demonstrasi dan simulasinya Saya menggunakan susunan kata dan Bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh petani. Bukti Fisik/Evidence: Tersedia daftar hadir dan dokumentasi Tahapan 3 Memberikan ruang bagi petani untuk bertanya, memberikan



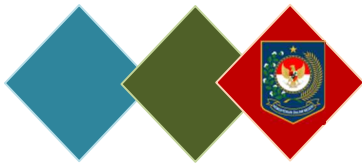
	masukan atau menyampaikan kendala terkait GPS Fields Area Measure Saya memberikan ruang bagi petani untuk bertanya, memberikan masukan atau menyampaikan kendala agar suasana diskusi lebih hidup Bukti Fisik/Evidence: Tersedia catatan masukan dan respon peserta
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Tahapan 1 Melakukan koordinasi dengan mentor terkait pengaturan waktu dan tempat untuk melakukan sosialisasi kepada petani Proses: Saya melakukan koordinasi dengan mentor terkait pengaturan waktu dan tempat untuk melakukan sosialisasi agar tersusun secara sistematis Kualitas: Tercapai kesepakatan jadwal sosialisasi Tahapan 2 Menyampaikan cara & manfaat GPS Fields Area Measure kepada petani serta melakukan demonstrasi dan simulasinya Proses: Saya menggunakan susunan kata dan Bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh petani Kualitas: Kegiatan ini berjalan lancar dan petani mudah memahaminya. Tahapan 3 Memberikan ruang bagi petani untuk bertanya, memberikan masukan atau menyampaikan kendala terkait GPS Fields Area Measure



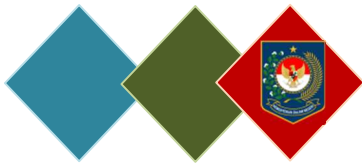
	Proses : Saya memberikan ruang bagi petani untuk bertanya, memberikan masukan atau menyampaikan kendala agar suasana diskusi lebih hidup Kualitas: Kegiatan ini menghasilkan komunikasi dua arah (tidak monoton)
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah	Rangkaian tahapan kegiatan ketiga ini, sesuai dengan misi ke-2 Kabupaten Rokan Hulu, yaitu Mewujudkan kualitas sumber daya manusia baik masyarakat dan aparat yang tangguh dan profesional dilandasi keimanan dan ketakwaan. Hal ini karena melalui konsultasi dengan mentor, peserta mampu menyusun perencanaan kegiatan yang lebih terarah, sesuai kebutuhan organisasi.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Tahapan 1 Melakukan koordinasi dengan mentor terkait pengaturan waktu dan tempat untuk melakukan sosialisasi kepada petani Tanpa Berorientasi Pelayanan: Saya tidak dapat menyusun jadwal kegiatan serta hasilnya tidak efektif dan tidak efisien. Tanpa Akuntabel Saya tidak dapat menyusun jadwal perencanaan yang matang. Tanpa Kompeten Komunikasi berjalan dengan tidak baik Tanpa Loyal Saya tidak menemukan jadwal yang pas dengan kegiatan petani. Tanpa Adaptif Saya tidak bisa menyesuaikan dengan jadwal petani sehingga kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara maksimal



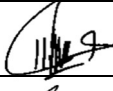
	Tanpa Kolaboratif Kegiatan tidak bisa berjalan secara maksimal Tahapan 2 Mendesain bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure Tanpa Berorientasi Pelayanan : Saya tidak bisamenyajikan solusi pengukuran sawah bagi petani. Tanpa Kompeten: Saya tidak bisa menyajikan materi yang akurat dan melakukan demonstrasi yang tidak jelas langkah demi langkahnya Tanpa Kolaboratif: Saya menyusun bahan penyuluhan tanpa masukan mentor Tanpa akuntabel : Saya tidak bisa menyampaikan informasi secara lengkap dan jelas terkait tahapan-tahapan pengukuran sawah dengan aplikasi tersebut. Tanpa Adaptif : Saya lambat menyesuaikan diri dengan kendala teknis saat pendampingan serta bertindak tidak proaktif mencari cara terbaik agar kegiatan tetap berhasil Tanpa Harmonis : Saya tidak bisa melibatkan petani secara proaktif Tahapan 3 Memberikan ruang bagi petani untuk bertanya, memberikan masukan atau menyampaikan kendala terkait GPS Fields Area Measure Tanpa Berorientasi Pelayanan: Saya tidak bisa menggunakan sesi masukan ini sebagai mekanisme
--	--

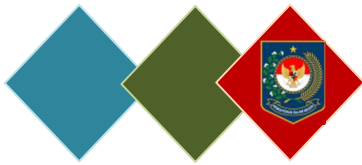


	formal untuk meningkatkan kualitas penyuluhan mendatang. Tanpa Akuntabel : Saya tidak bisa bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan benar. Tanpa Kompeten: Saya tidak bisa membantu petani dalam memahami mengatasi kebingungan mereka dan memberikan klarifikasi yang berkualitas. Tanpa Harmonis : Saya tidak bisa menghargai memberikan kesempatan yang sama bagi petani untuk memberikan masukan dan menghargai masukan tersebut. Tanpa Loyal : Saya tidak bisa berkontribusi pada kesuksesan kegiatan yang secara langsung dan menjaga reputasi instansi di mata publik. Tanpa Adaptif : Saya tidak bisa bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dengan pertanyaan yang diberikan petani termasuk pertanyaan yang tak terduga. Tanpa Kolaboratif: Saya tidak bisa mendapatkan masukan petani yang merupakan sumber daya berharga yang saya manfaatkan untuk menyempurnakan program di masa depan
--	---



h. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP		
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	31 Okt 2025	Bagus dan Lanjutkan	Jadwal sosialisasi	
2	7 Nov 2025	Bagus dan Lanjutkan	Absensi dan dokumentasi kegiatan sosialisasi	



i. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

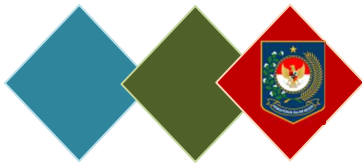
Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP			
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu			
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ <i>Output</i>	Media Komunikasi	Paraf <i>Coach</i>

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan :

			
Koordinasi dengan mentor terkait rencana jadwal sosialisasi		Koordinasi dengan mentor terkait rencana jadwal sosialisasi	

JADWAL SOSIALISASI PEMANFAATAN APLIKASI GPS FIELDS AREA MEASURE KECAMATAN RAMBAH, KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2025			
No.	DESA	NAMA POKTAN	JADWAL
1	PASIR BARU	HIDUP BARIJ C	1 NOV 2025
2	PASIR MAJU	MITRA KARYA MUKTI	7 NOV 2025
3	MENAMING	RANAH MAKMUR 1	5 NOV 2025

DIBUAT OLEH  ZUHDI RAHIMI, SP 199007072025041001	DIKETAHUI OLEH  NUR BUDIAJI, SP 198306032017061002
---	--



Sosialisasi di Kelompok Tani Hidup Baru C



Sosialisasi di Kelompok Tani Hidup Baru C



Sosialisasi di Kelompok Tani Mitra Karya Mukti



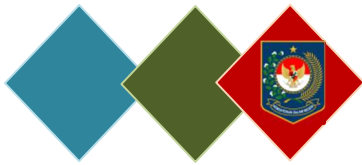
Sosialisasi di Kelompok Tani Mitra Karya Mukti



Sosialisasi di Kelompok Tani Ranah Makmur 1



Sosialisasi di Kelompok Tani Ranah Makmur 1



DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : Sabtu / 5 November 2016
 WAKTU : 18.30 WIB - 19.15 WIB
 TEMPAT : CAKUP TANI BARU C
 KEGIATAN : Sosialisasi Pengabdian Masyarakat (KPM) di CAKUP TANI BARU C

NO	NAMA PETANI	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	ALIR FALDI	Per. 100	[Signature]
2	COYANZO	[Signature]	[Signature]
3	SILVANO	[Signature]	[Signature]
4	ALIR FALDI	Per. 100	[Signature]
5	ALIR	[Signature]	[Signature]
6	TULIP	[Signature]	[Signature]
7	SILVANO	[Signature]	[Signature]
8	ALIR	[Signature]	[Signature]
9	ALIR	[Signature]	[Signature]
10	ALIR	[Signature]	[Signature]
11	ALIR	[Signature]	[Signature]
12	ALIR	[Signature]	[Signature]
13	ALIR	[Signature]	[Signature]
14	ALIR	[Signature]	[Signature]
15	ALIR	[Signature]	[Signature]
16	ALIR	[Signature]	[Signature]
17	ALIR	[Signature]	[Signature]
18	ALIR	[Signature]	[Signature]
19	ALIR	[Signature]	[Signature]
20	ALIR	[Signature]	[Signature]

SARAN/REKOMENDASI PETANI :
 - Petani ingin mendapatkan lebih banyak informasi tentang pertanian.
 - Petani ingin mendapatkan lebih banyak informasi tentang pertanian.

KETUA KELOMPOK TANI : [Signature]

Absensi di Kelompok Hidup Baru C

DAFTAR HADIR

HARI/TANGGAL : Sabtu / 5 November 2016
 WAKTU : 18.30 WIB - 19.15 WIB
 TEMPAT : CAKUP TANI BARU C
 KEGIATAN : Sosialisasi Pengabdian Masyarakat (KPM) di CAKUP TANI BARU C

NO	NAMA PETANI	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	ALIR FALDI	Per. 100	[Signature]
2	COYANZO	[Signature]	[Signature]
3	SILVANO	[Signature]	[Signature]
4	ALIR FALDI	Per. 100	[Signature]
5	ALIR	[Signature]	[Signature]
6	TULIP	[Signature]	[Signature]
7	SILVANO	[Signature]	[Signature]
8	ALIR	[Signature]	[Signature]
9	ALIR	[Signature]	[Signature]
10	ALIR	[Signature]	[Signature]
11	ALIR	[Signature]	[Signature]
12	ALIR	[Signature]	[Signature]
13	ALIR	[Signature]	[Signature]
14	ALIR	[Signature]	[Signature]
15	ALIR	[Signature]	[Signature]
16	ALIR	[Signature]	[Signature]
17	ALIR	[Signature]	[Signature]
18	ALIR	[Signature]	[Signature]
19	ALIR	[Signature]	[Signature]
20	ALIR	[Signature]	[Signature]

SARAN/REKOMENDASI PETANI :
 - Petani ingin mendapatkan lebih banyak informasi tentang pertanian.
 - Petani ingin mendapatkan lebih banyak informasi tentang pertanian.

KETUA KELOMPOK TANI : [Signature]

Absensi di Kelompok Tani Ranah Makmur 1

DAFTAR HADIR

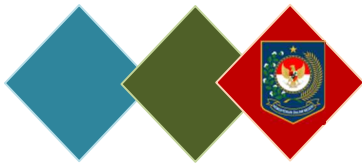
HARI/TANGGAL : Sabtu / 5 November 2016
 WAKTU : 18.30 WIB - 19.15 WIB
 TEMPAT : CAKUP TANI BARU C
 KEGIATAN : Sosialisasi Pengabdian Masyarakat (KPM) di CAKUP TANI BARU C

NO	NAMA PETANI	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	ALIR FALDI	Per. 100	[Signature]
2	COYANZO	[Signature]	[Signature]
3	SILVANO	[Signature]	[Signature]
4	ALIR FALDI	Per. 100	[Signature]
5	ALIR	[Signature]	[Signature]
6	TULIP	[Signature]	[Signature]
7	SILVANO	[Signature]	[Signature]
8	ALIR	[Signature]	[Signature]
9	ALIR	[Signature]	[Signature]
10	ALIR	[Signature]	[Signature]
11	ALIR	[Signature]	[Signature]
12	ALIR	[Signature]	[Signature]
13	ALIR	[Signature]	[Signature]
14	ALIR	[Signature]	[Signature]
15	ALIR	[Signature]	[Signature]
16	ALIR	[Signature]	[Signature]
17	ALIR	[Signature]	[Signature]
18	ALIR	[Signature]	[Signature]
19	ALIR	[Signature]	[Signature]
20	ALIR	[Signature]	[Signature]

SARAN/REKOMENDASI PETANI :
 - Petani ingin mendapatkan lebih banyak informasi tentang pertanian.
 - Petani ingin mendapatkan lebih banyak informasi tentang pertanian.

KETUA KELOMPOK TANI : [Signature]

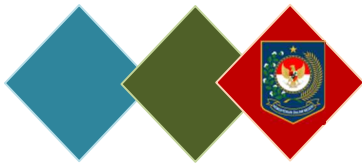
Absensi di Kelompok Tani Mitra Karya Mukti



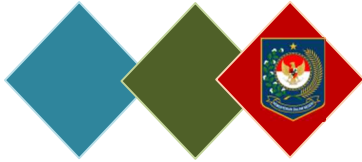
Lampiran 4 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

j. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

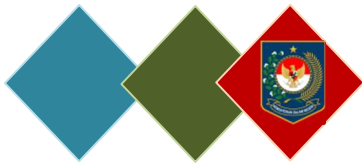
Judul Kegiatan No. 4	Melaksanakan pendampingan teknis pengukuran luasan areal persawahan oleh petani dengan aplikasi GPS Fields Area Measure
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 – 14 Nov 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	Tersedia bukti waktu pendampingan proses pengukuran Tersedia Dokumentasi
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	Tahapan 1 Membuat janji dengan petani untuk pendampingan proses pengukuran Berorientasi pelayanan (solutif dan dapat diandalkan): Saya menyusun jadwal agar kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan cermat) : Saya menyusun jadwal agar mendapatkan perencanaan yang matang. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri): Saya menyusun jadwal agar melatih komunikasi dengan pihak terkait Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya berupaya memahami jadwal yang tepat agar tidak berbentrokan dengan jadwal petani. Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya berusaha menyesuaikan dengan jadwal petani supaya kegiatan ini dapat dilaksanakan secara maksimal. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama) : Saya dapat menerima masukan dari mentor dalam



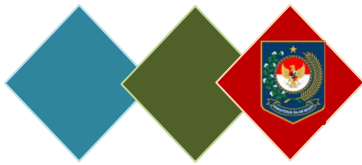
	menyusun rencana pelaksanaan kegiatan. Harmonis : Saya menjalin komunikasi yang baik dengan petani melalui janji temu menciptakan hubungan kerja yang saling menghargai dan penuh empati Tahapan 2 Mengamati langsung praktik penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure untuk mengukur areal persawahan Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya sebagai fasilitator jika petani sulit dalam menggunakan aplikasi tersebut Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya berusaha secara cermat mengamati tahapan-tahapan yang dilakukan petani saat menggunakan aplikasi tersebut. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya harus terlebih dahulu mengetahui tahapan-tahapan penggunaan aplikasi tersebut. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif): Saya meyakinkan dan memberikan perhatian kepada petani saat pendampingan pengukuran sawah dengan aplikasi tersebut Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya cepat menyesuaikan diri dengan kendala teknis saat pendampingan serta bertindak proaktif mencari cara terbaik agar kegiatan tetap berhasil. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama): kegiatan pelaksanaan
--	---



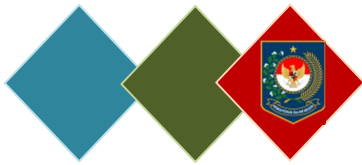
	dilakukan secara partisipatif yaitu melibatkan petani secara langsung Loyal : Saya mengamati praktik lapangan menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam mendukung program instansi Tahapan 3 Memberikan pendampingan teknis kepada petani saat proses pengukuran Berorientasi Pelayanan ((ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya memastikan pendampingan dilakukan secara cekatan dan berfokus pada praktik lapangan. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya berusaha secara cermat mengamati tahapan-tahapan yang dilakukan petani saat menggunakan aplikasi tersebut. Kompeten (membantu orang lain belajar): Saya membantu petani belajar keterampilan aplikasi yang tepat. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif): Saya mendampingi petani tanpa ada rasa menggurui saat memberikan koreksi teknis. Adaptif (cepat menyesuaikan diri) : Saya menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan yang mungkin tidak sesuai dengan teori. Bertindak proaktif dengan memberi tips tambahan agar aplikasi dilahan petani berhasil. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Saya bekerja sama dengan petani memadukan
--	--



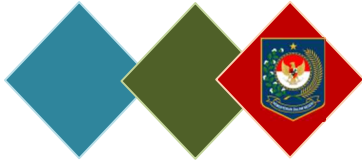
	pengetahuan teknis dan kebiasaan bertani mereka Loyal : Saya mengamati praktik lapangan menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam mendukung program instansi
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	Tahapan 1 Membuat janji dengan petani untuk pendampingan proses pengukuran Saya menghubungi petani terlebih dahulu, agar tidak ada jadwal yang bentrok dan kegiatan dapat dilaksanakan Bukti Fisik/Evidence: Tersedia bukti waktu pendampingan proses pengukuran Tahapan 2 Mengamati langsung praktik penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure untuk mengukur areal persawahan Saya mengamati dan berusaha untuk tidak menggurui petani Bukti Fisik/Evidence: Tersedia dokumentasi Tahapan 3 Memberikan pendampingan teknis kepada petani saat proses pengukuran Saya memberikan pendampingan secara harmonis Bukti Fisik/Evidence: Tersedia dokumentasi
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Tahapan 1 Membuat janji dengan petani untuk pendampingan proses pengukuran Proses: Saya menghubungi petani terlebih dahulu, agar tidak ada jadwal yang bentrok dan kegiatan dapat dilaksanakan



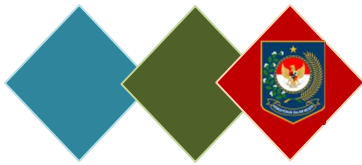
	Kualitas: Tercapai kesepakatan jadwal pelaksanaan Tahapan 2 Mengamati langsung praktik penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure untuk mengukur areal persawahan Proses: Saya mengamati dan berusaha untuk tidak menggurui petani Kualitas: Kegiatan ini berjalan lancar. Tahapan 3 Memberikan pendampingan teknis kepada petani saat proses pengukuran Proses : Saya memberikan pendampingan secara harmonis Kualitas: Kegiatan ini menghasilkan komunikasi dua arah
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah	Rangkaian tahapan kegiatan keempat ini, sesuai dengan misi ke-2 Kabupaten Rokan Hulu, yaitu Mewujudkan kualitas sumber daya manusia baik masyarakat dan aparat yang tangguh dan profesional dilandasi keimanan dan ketakwaan.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Tahapan 1 Membuat janji dengan petani untuk pendampingan proses pengukuran Tanpa Berorientasi Pelayanan: Saya tidak menemukan jadwal yang pas dengan kegiatan petani. Tanpa Akuntabel Saya tidak dapat menyusun jadwal perencanaan yang matang. Tanpa Kompeten Komunikasi berjalan dengan tidak baik



	Tanpa Loyal Saya tidak menemukan jadwal yang pas dengan kegiatan petani. Tanpa Adaptif Saya tidak bisa menyesuaikan dengan jadwal petani sehingga kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan secara maksimal Tanpa Kolaboratif Kegiatan tidak bisa berjalan secara maksimal Tahapan 2 Mengamati langsung praktik penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure untuk mengukur areal persawahan Tanpa Berorientasi Pelayanan : Saya tidak bisa menjadi fasilitator bagi petani Tanpa Kompeten: Saya tidak bisa mengetahui tahapan-tahapan penggunaan aplikasi tersebut. Tanpa Kolaboratif: Kegiatan ini akan menjadi pasif Tanpa akuntabel : Saya telah acuh dalam mengamati tahapan-tahapan yang dilakukan petani saat menggunakan aplikasi tersebut. Tanpa Adaptif : Saya lambat menyesuaikan diri dengan kendala teknis saat pendampingan serta bertindak tidak proaktif mencari cara terbaik agar kegiatan tetap berhasil Tanpa Harmonis : Saya tidak memberikan perhatian kepada petani saat pendampingan pengukuran sawah dengan aplikasi tersebut
--	--

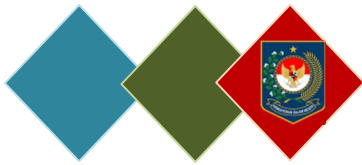


	Tahapan 3 Memberikan pendampingan teknis kepada petani saat proses pengukuran Tanpa Berorientasi Pelayanan: Saya tidak cekatan dalam memberikan praktik lapangan. Tanpa Akuntabel : Saya tidak cermat dalam mengamati tahapan-tahapan yang dilakukan petani saat menggunakan aplikasi tersebut. Tanpa Kompeten: Saya tidak dapat membantu petani belajar keterampilan aplikasi yang tepat. Tanpa Harmonis : Saya menjadi menggurui petani pada saat pendampingan tersebut. Tanpa Adaptif : Saya tidak bisa bertindak proaktif dan cepat menyesuaikan diri dengan pertanyaan yang diberikan petani termasuk pertanyaan yang tak terduga. Tanpa Kolaboratif: Saya tidak bisa mendapatkan masukan petani yang merupakan sumber daya berharga yang saya manfaatkan untuk menyempurnakan program di masa depan
--	---



k. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP		
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	14 November 2025	Bagus dan Lanjutkan	Dokumentasi pelaksanaan di tahapan kegiatan 4	

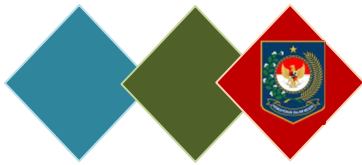


I. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

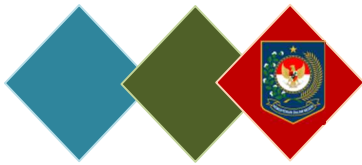
Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP			
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu			
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/ <i>Output</i>	Media Komunikasi	Paraf <i>Coach</i>

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan :

			
Kegiatan Pelaksanaan dan Pendampingan kepada anggota Poktan Hidup Baru C		Kegiatan Pelaksanaan dan Pendampingan kepada anggota Poktan Hidup Baru C	
			
Kegiatan Pelaksanaan oleh anggota Poktan Hidup Baru C		Kegiatan Pelaksanaan oleh anggota Poktan Hidup Baru C	

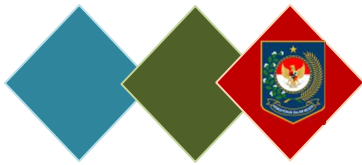


	
Kegiatan Pelaksanaan dan Pendampingan kepada anggota Poktan Mitra Karya Mukti	Kegiatan Pelaksanaan dan Pendampingan kepada anggota Poktan Mitra Karya Mukti
	
Kegiatan Pelaksanaan dan Pendampingan kepada anggota Poktan Ranah Makmur 1	Kegiatan Pelaksanaan dan Pendampingan kepada anggota Poktan Ranah Makmur 1



	
Kegiatan Pelaksanaan dan Pendampingan kepada anggota Poktan Ranah Makmur 1	Kegiatan Pelaksanaan dan Pendampingan kepada anggota Poktan Ranah Makmur 1

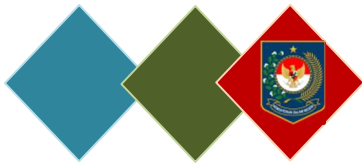
 Komunikasi via WA terkait rencana kegiatan



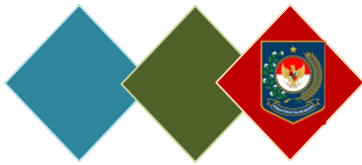
Lampiran 5 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

m. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

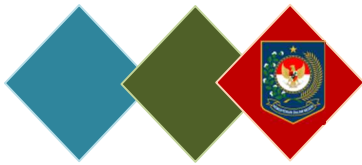
Judul Kegiatan No. 5	Melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17 – 21 Nov 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	Tersedia lembaran ceklist dan daftar pertanyaan Tersedianya dokumentasi kegiatan monitoring dan evaluasi Tersedia rekomendasi tindak lanjut perbaikan
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	Tahapan 1 Membuat lembaran ceklist dan daftar pertanyaan wawancara ke petani untuk monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure untuk mengukur areal persawahan Berorientasi pelayan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Saya membuat daftar pertanyaan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh petani. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya memastikan semua item pertanyaan akan menghasilkan data yang jujur dan objektif yang menjadi pertanggungjawaban terhadap efektifitas program Harmonis (menciptakan lingkungan kerja yang kondusif): Saya menyusun instrumen dengan pertanyaan etika dan bersifat tidak menghakim atau menguji. Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya menunjukkan



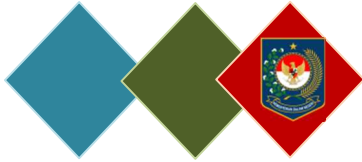
	dedikasi dalam membuat instrument yang lengkap sebagai bahan untuk evaluasi kegiatan. Adaptif (bertindak proaktif): Saya bertindak proaktif menyediakan pertanyaan yang fleksibel untuk mengakomodasi variasi kondisi lapangan. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah): Saya berkonsultasi dengan mentor atau rekan kerja saat menyusun instrumen pertanyaan. Kompeten : Saya menunjukkan kemampuan dalam merancang alat evaluasi yang sistematis dan berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan Tahapan 2 Melakukan monitoring melalui pengecekan pada aplikasi yang sudah didownload di HP petani, serta wawancara secara langsung dengan petani untuk menggali kendala penggunaan aplikasi Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya cekatan menjadwalkan pemantauan agar sesuai dengan waktu kritis efektivitas produk. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya melakukan pemantauan dengan jujur sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya
--	--



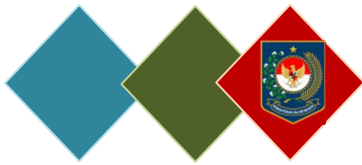
	menggunakan keahlian observasi yang bertujuan untuk menggali kendala teknis penggunaan aplikasi. Harmonis (menghargai setiap orang apaun latar belakangnya): Saya memastikan proses pemantauan tidak mengganggu aktivitas petani. Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama untuk meningkatkan nilai tambah) Saya bekerjasama dengan petani saat pemantauan, meminta konfirmasi mereka terkait kendala penggunaan aplikasi Loyal : Saya melakukan monitoring sebagai bentuk komitmen terhadap keberhasilan program instansi dan peningkatan kesejahteraan petani. Adaptif : Saya menggali kendala dari petani menunjukkan fleksibilitas dan kesiapan untuk menyesuaikan pendekatan agar lebih relevan dan efektif. Tahapan 3 Menganalisis hasil monitoring dan wawancara untuk merumuskan solusi perbaikan dalam penggunaan aplikasi bagi petani Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan) : Saya menganalisis hasil pengamatan dan wawancara dengan jelas agar mudah dipahami oleh mentor saat berdiskusi. Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas):
--	---



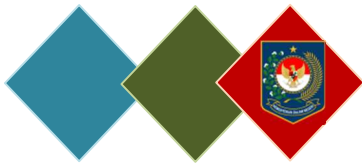
	Saya merangkum hasil pengamatan dengan apa adanya. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas): Saya memanfaatkan teknologi digital (handphone) untuk mendokumentasikan hasil pengamatan. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah): Saya merangkum hasil pengamatan dan wawancara sebagai bahan diskusi dengan mentor. Harmonis : Saya mendengarkan masukan petani menunjukkan penghargaan terhadap suara masyarakat dan membangun hubungan kerja yang saling mendukung.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	Tahapan 1 Membuat lembaran ceklist dan daftar pertanyaan wawancara ke petani untuk monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure untuk mengukur areal persawahan Saya mempersiapkan lembaran ceklist daftar pertanyaan agar monitoring berjalan lancar Bukti Fisik/Evidence: Tersedia lembaran ceklist dan daftar pertanyaan Tahapan 2 Melakukan monitoring melalui pengecekan pada aplikasi yang sudah didownload di HP petani,



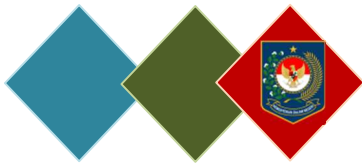
	serta wawancara secara langsung dengan petani untuk menggali kendala penggunaan aplikasi Saya melakukan monitoring dengan meminta izin melakukan pengecekan HP Petani Bukti Fisik/Evidence: Tersedianya dokumentasi kegiatan monitoring dan evaluasi Tahapan 3 Menganalisis hasil monitoring dan wawancara untuk merumuskan solusi perbaikan dalam penggunaan aplikasi bagi petani Saya mencoba menganalisis hasil monitoringnya Bukti Fisik/Evidence: Tersedia rekomendasi tindak lanjut perbaikan
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Tahapan 1 Membuat lembaran ceklist dan daftar pertanyaan wawancara ke petani untuk monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure untuk mengukur areal persawahan Proses: Saya mempersiapkan lembaran ceklist daftar pertanyaan agar monitoring berjalan lancar Kualitas: Tersedia lembaran ceklist Tahapan 2 Melakukan monitoring melalui pengecekan pada aplikasi yang sudah didownload di HP petani, serta wawancara secara langsung dengan petani untuk menggali kendala penggunaan aplikasi Proses :



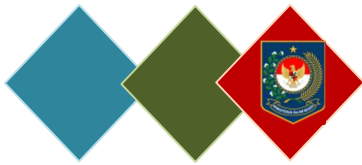
	Saya melakukan monitoring dengan meminta izin melakukan pengecekan HP Petani Kualitas: Tersedianya dokumentasi kegiatan monitoring dan evaluasi Tahapan 3 Menganalisis hasil monitoring dan wawancara untuk merumuskan solusi perbaikan dalam penggunaan aplikasi bagi petani Proses : Saya mencoba menganalisis hasil monitoringnya Kualitas : Tersedia rekomendasi tindak lanjut perbaikan
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah	Rangkaian tahapan kegiatan keempat ini, sesuai dengan misi ke-2 Kabupaten Rokan Hulu, yaitu Mewujudkan kualitas sumber daya manusia baik masyarakat dan aparat yang tangguh dan profesional dilandasi keimanan dan ketakwaan.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Tahapan 1 Membuat lembaran ceklist dan daftar pertanyaan wawancara ke petani untuk monitoring dan evaluasi penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure untuk mengukur areal persawahan Tanpa Berorientasi pelayan : Saya tidak bisa membuat daftar pertanyaan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh petani. Tanpa Akuntabel : Saya tidak bisa memastikan semua item pertanyaan akan menghasilkan data yang jujur dan objektif yang



	menjadi pertanggungjawaban terhadap efektifitas program Tanpa Harmonis : Saya tidak bisa menyusun instrumen dengan pertanyaan etika dan bersifat tidak menghakim atau menguji. Tanpa Loyal : Saya tidak bisa menunjukkan dedikasi dalam membuat instrument yang kengkap sebagai bahan untuk evaluasi kegiatan. Tanpa Adaptif : Saya tidak bisa bertindak proaktif menyediakan pertanyaan yang fleksibel untuk mengakomodasi variasi kondisi lapangan. Tanpa Kolaboratif: Saya tidak bisa berkonsultasi dengan mentor atau rekan kerja saat menyusun instrumen pertanyaan. Tahapan 2 Melakukan monitoring melalui pengecekan pada aplikasi yang sudah didownload di HP petani, serta wawancara secara langsung dengan petani untuk menggali kendala penggunaan aplikasi Tanpa Berorientasi pelayanan : Saya tidak cekatan menjadwalkan pemantauan agar sesuai dengan waktu kritis efektivitas produk. Tanpa Akuntabel : Saya tidak bisa melakukan pemantauan dengan jujur sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Tanpa Kompeten : Saya tidak bisa menggunakan keahlian observasi yang bertujuan untuk menggali
--	---

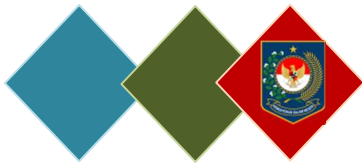


	kendala teknis penggunaan aplikasi. Tanpa Harmonis: Saya tidak bisa memastikan proses pemantauan tidak mengganggu aktivitas petani. Tanpa Kolaboratif : Saya tidak bisa bekerjasama dengan petani saat pemantauan, meminta konfirmasi mereka terkait kendala penggunaan aplikasi Tahapan 3 Menganalisis hasil monitoring dan wawancara untuk merumuskan solusi perbaikan dalam penggunaan aplikasi bagi petani Tanpa Berorientasi pelayanan : Saya tidak bisa menganalisis hasil pengamatan dan wawancara dengan jelas agar mudah dipahami oleh mentor saat berdiskusi. Tanpa Akuntabel : Saya tidak bisa merangkum hasil pengamatan dengan apa adanya. Tanpa Kompeten : Saya tidak bisa melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Tanpa Adaptif : Saya tidak bisa memanfaatkan teknologi digital (handphone) untuk mendokumentasikan hasil pengamatan. Tanpa Kolaboratif: Saya tidak bisa merangkum hasil pengamatan dan wawancara sebagai bahan diskusi dengan mentor.
--	---



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP		
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	21 November 2025	Bagus dan Lanjutkan	Dokumentasi pelaksanaan di tahapan kegiatan 5	

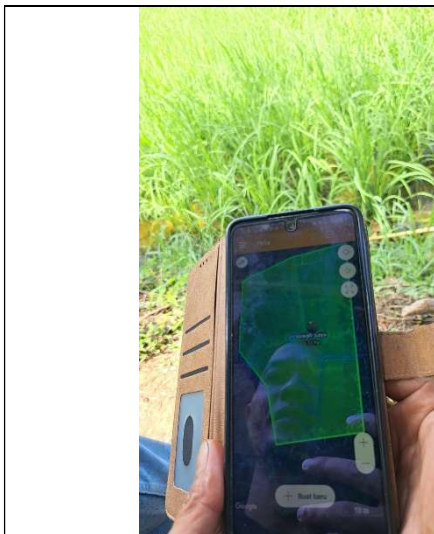
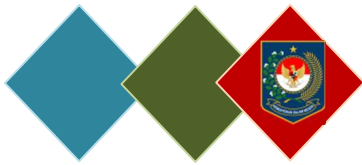


Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh *Coach*

Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP			
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu			
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan :

Lembar Ceklist Monitoring Penggunaan Aplikasi GPS Fields Area Measure Nama : Desa : <table><tr><th>No.</th><th>Komponen yang Dievaluasi</th><th>Ya</th><th>Tidak</th><th>Keterangan Tambahan</th></tr><tr><td>1</td><td>Petani memiliki smartphone Android/iOS</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>2</td><td>Aplikasi GPS Fields Area Measure sudah terinstal</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>3</td><td>Petani dapat membuka dan menjalankan aplikasi</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>4</td><td>Petani memahami fungsi utama aplikasi</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>5</td><td>Petani dapat mengukur luas lahan secara mandiri</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>6</td><td>Hasil pengukuran sesuai dengan data riil</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>7</td><td>Petani menyimpan hasil pengukuran di aplikasi</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>8</td><td>Tidak ada kendala teknis saat penggunaan</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>9</td><td>Petani bersedia terus menggunakan aplikasi ini</td><td></td><td></td><td></td></tr></table>	No.	Komponen yang Dievaluasi	Ya	Tidak	Keterangan Tambahan	1	Petani memiliki smartphone Android/iOS				2	Aplikasi GPS Fields Area Measure sudah terinstal				3	Petani dapat membuka dan menjalankan aplikasi				4	Petani memahami fungsi utama aplikasi				5	Petani dapat mengukur luas lahan secara mandiri				6	Hasil pengukuran sesuai dengan data riil				7	Petani menyimpan hasil pengukuran di aplikasi				8	Tidak ada kendala teknis saat penggunaan				9	Petani bersedia terus menggunakan aplikasi ini				
No.	Komponen yang Dievaluasi	Ya	Tidak	Keterangan Tambahan																																															
1	Petani memiliki smartphone Android/iOS																																																		
2	Aplikasi GPS Fields Area Measure sudah terinstal																																																		
3	Petani dapat membuka dan menjalankan aplikasi																																																		
4	Petani memahami fungsi utama aplikasi																																																		
5	Petani dapat mengukur luas lahan secara mandiri																																																		
6	Hasil pengukuran sesuai dengan data riil																																																		
7	Petani menyimpan hasil pengukuran di aplikasi																																																		
8	Tidak ada kendala teknis saat penggunaan																																																		
9	Petani bersedia terus menggunakan aplikasi ini																																																		
Lembar ceklist Monitoring Penggunaan Aplikasi GPS Fields Area Measure	Kegiatan Monitoring Evaluasi																																																		
																																																			
Kegiatan Monitoring Evaluasi	Kegiatan Monitoring Evaluasi																																																		



Aplikasi sudah digunakan pada petani di Desa Menaming



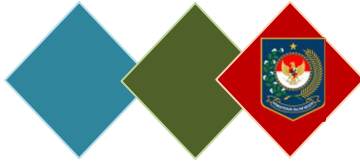
Aplikasi sudah digunakan pada petani di Desa Pasir Baru



Aplikasi sudah digunakan pada petani di Desa Pasir Baru



Aplikasi sudah digunakan pada petani di Desa Pasir Maju



LAPORAN REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT
PENGUNAAN APLIKASI GPS FIELDS AREA MEASURE

Temuan Utama dari Wawancara :

- Petani sudah mendownload aplikasi GPS Fields Area Measure
- Petani telah mencoba aplikasi ini merasa **terbantu dalam mengukur luas lahan** secara cepat dan akurat.
- Petani dapat mengukur luas lahan secara mandiri
- Terdapat petani mengalami **kesulitan teknis**, seperti tidak tahu cara menggunakan fitur pengukuran otomatis atau menyimpan data

Rekomendasi dan Tindak Lanjut :

- Adakan pelatihan praktis secara berkelanjutan di lapangan tentang cara menggunakan aplikasi, terutama fitur pengukuran dan penyimpanan data
- Mendorong penggunaan aplikasi ini sebagai bagian dari program digitalisasi pertanian di tingkat desa atau kabupaten

Pasir Pengaraian, 21 November 2025

Mengetahui
Kepala BPP Kecamatan Rambah

Nur Budiaji, SP
(198306032017061002)

Penyuluh Pertanian

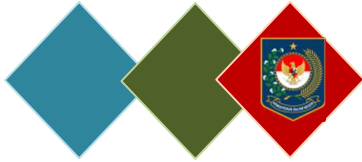
Zuhdi Rahimi, SP
(199007072025041001)

Laporan Rekomendasi dan Tindak Lanjut

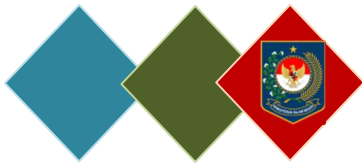


Lampiran 6 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6.
Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

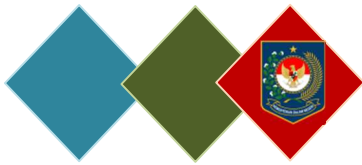
Judul Kegiatan No. 6	Membuat laporan kegiatan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 – 26 Nov 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/<i>Evidence</i>	Tersedia draft laporan kegiatan aktualisasi Tersedia catatan hasil diskusi evaluasi Tersedia laporan hasil kegiatan aktualisasi
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	Tahapan 1 Membuat draft laporan kegiatan aktualisasi Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Saya menyusun laporan dengan jelas dan mudah dipahami untuk memudahkan mentor dalam memahami isi laporan Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya menyusun laporan dengan memasukkan data dan bukti kegiatan faktual. Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya menyusun laporan dengan struktur yang sistematis, bahasa yang baku Harmonis : Saya membuat laporan yang disusun dengan bahasa yang komunikatif dan menghargai kontribusi semua pihak Loyal : Saya menyusun laporan sebagai bagian dari komitmen sebagai PPL terhadap instansi Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas): Saya memanfaatkan teknologi seperti software Ms.Word dalam menyusun laporan Kolaboratif : Saya menyusun laporan ini sebagai cerminan hasil



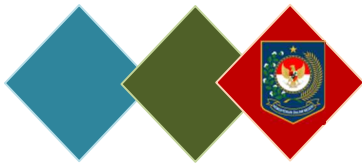
	kerja sama antara PPL, mentor, dan petani Tahapan 2 Melakukan pertemuan dengan mentor untuk membahas draft laporan Berorientasi pelayanan (ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan): Saya menyajikan hasil kegiatan secara ringkas, padat, dan jelas agar mentor memahami capaian kegiatan Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): saya melakukan pertemuan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban saya terhadap pelaksanaan kegiatan. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri) : Saya meningkatkan kompetensi diri dengan meminta masukan strategis dari mentor Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): Saya menghargai waktu dan arahan mentor Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara): saya meminta arahan terbaik kepada mentor demi kepentingan organisasi. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah): Saya bekerja sama dengan mentor untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan Adaptif : Saya menunjukkan sikap fleksibilitas dalam menerima masukan dan menyesuaikan isi laporan
--	--



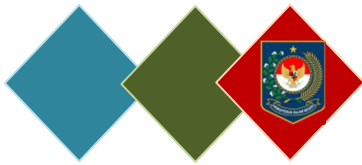
	Tahapan 3 Menyerahkan laporan hasil kegiatan aktualisasi ke pimpinan Berorientasi pelayanan (memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat): Saya menyerahkan laporan dengan struktur yang jelas dan mudah dipahami Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas): Saya bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas hingga tahap akhir Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya memastikan laporan yang diserahkan sudah melewati revisi akhir dan bebas dari kesalahan fatal. Harmonis (menghargai setiap orang apapun latar belakangnya): Saya menghargai waktu mentor dengan menyerahkan laporan pada waktu yang telah disepakati dan menggunakan bahasa yang sopan dan santun Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara): Saya menunjukkan dedikasi untuk mentaati prosedur administrative dengan menyerahkan laporan tepat waktu. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk meningkatkan nilai tambah): Saya menyerahkan laporan kepada mentor sebagai akhir dari kerja sama. Adaptif : Saya menunjukkan sikap kesiapan untuk menerima masukan dan arahan dari pimpinan sebagai bagian dari proses pembelajaran dan perbaikan.
--	---



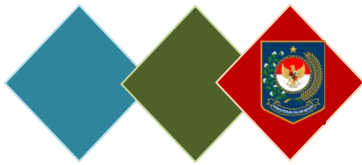
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	Tahapan 1 Membuat draft laporan kegiatan aktualisasi Saya telah meminimalisir kesalahan dalam pembuatan draft laporan kegiatan aktualisasi Bukti Fisik/Evidence: Tersedia draft laporan kegiatan aktualisasi Tahapan 2 Melakukan pertemuan dengan mentor untuk membahas draft laporan Saya menghubungi mentor terlebih dahulu agar mendapatkan jadwal pertemuan dengan mentor Bukti Fisik/Evidence: Tersedia catatan hasil diskusi evaluasi Tahapan 3 Menyerahkan laporan hasil kegiatan aktualisasi ke pimpinan Sebelum saya menyerahkan laporan final, saya telah menambahkan masukan dari mentor kedalam laporan tersebut Bukti Fisik/Evidence: Tersedia laporan hasil kegiatan aktualisasi
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Tahapan 1 Membuat draft laporan kegiatan aktualisasi Proses: Saya telah meminimalisir kesalahan dalam pembuatan draft laporan kegiatan aktualisasi Kualitas: Tersedia draft laporan kegiatan aktualisasi Tahapan 2 Melakukan pertemuan dengan mentor untuk membahas draft laporan



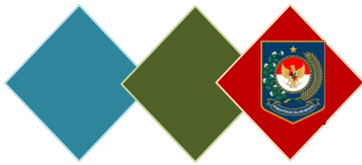
	Proses : Saya menghubungi mentor terlebih dahulu agar mendapatkan jadwal pertemuan dengan mentor Kualitas Tersedia catatan hasil diskusi evaluasi Tahapan 3 Menyerahkan laporan hasil kegiatan aktualisasi ke pimpinan Proses : Sebelum saya menyerahkan laporan final, saya telah menambahkan masukan dari mentor kedalam laporan tersebut Kualitas: Tersedia laporan hasil kegiatan aktualisasi
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah	Rangkaian tahapan kegiatan keempat ini, sesuai dengan misi ke-2 Kabupaten Rokan Hulu, yaitu Mewujudkan kualitas sumber daya manusia baik masyarakat dan aparat yang tangguh dan profesional dilandasi keimanan dan ketakwaan.
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	Tahapan 1 Membuat draft laporan kegiatan aktualisasi Tanpa Berorientasi pelayanan : Saya tidak bisa menyusun laporan dengan jelas dan mudah dipahami untuk memudahkan mentor dalam memahami isi laporan Tanpa Akuntabel : Saya tidak bisa menyusun laporan dengan memasukkan data dan bukti kegiatan faktual. Tanpa Kompeten : Saya tidak bisa menyusun laporan dengan struktur yang sistematis, bahasa yang baku Tanpa Harmonis : Saya tidak bisa membuat laporan yang disusun dengan bahasa yang komunikatif



	dan menghargai kontribusi semua pihak Tanpa Loyal : Saya tidak bisa menyusun laporan sebagai bagian dari komitmen sebagai PPL terhadap instansi Tanpa Adaptif : Saya tidak bisa memanfaatkan teknologi seperti software Ms.Word dalam menyusun laporan Tanpa Kolaboratif : Saya tidak bisa menyusun laporan ini sebagai cerminan hasil kerja sama antara PPL, mentor, dan petani Tahapan 2 Melakukan pertemuan dengan mentor untuk membahas draft laporan Tanpa Berorientasi pelayanan : Saya tidak bisa menyajikan hasil kegiatan secara ringkas, padat, dan jelas agar mentor memahami capaian kegiatan Tanpa Akuntabel : Saya tidak bisa melakukan pertemuan ini sebagai bentuk pertanggung jawaban saya terhadap pelaksanaan kegiatan. Tanpa Kompeten : Saya tidak bisa meningkatkan kompetensi diri dengan meminta masukan strategis dari mentor Tanpa Harmonis : Saya tidak bisa menghargai waktu dan arahan mentor Tanpa Loyal : Saya tidak dapat meminta arahan terbaik kepada mentor demi kepentingan organisasi. Tanpa Kolaboratif : Saya tidak dapat bekerja sama dengan mentor untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan Tanpa Adaptif : Saya menunjukkan sikap fleksibilitas dalam menerima
--	--



	masukan dan menyesuaikan isi laporan Tahapan 3 Menyerahkan laporan hasil kegiatan aktualisasi ke pimpinan Tanpa Berorientasi pelayanan : Saya tidak dapat menyerahkan laporan dengan struktur yang jelas dan mudah dipahami Tanpa Akuntabel : Saya tidak bisa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas hingga tahap akhir Tanpa Kompeten : Saya tidak bisa memastikan laporan yang diserahkan sudah melewati revisi akhir dan bebas dari kesalahan fatal. Tanpa Harmonis : Saya tidak bisa mengharagai waktu mentor dengan menyerahkan laporan pada waktu yangtelah disepakati dan menggunakan bahasa yang sopan dan santun Tanpa Loyal : Saya tidak bisa menunjukkan dedikasi untuk mentaati prosedur administrative dengan menyerahkan laporan tepat waktu. Tanpa Kolaboratif : Saya tidak bisa menyerahkan laporan kepada mentor sebagai akhir dari kerja sama. Tanpa Adaptif : Saya tidak bisa menunjukkan sikap kesiapan untuk menerima masukan dan arahan dari pimpinan sebagai bagian dari proses pembelajaran dan perbaikan.
--	---



Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP		
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu		
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	26 November 2025	Laporan sudah sampai laporan akhir	Dokumentasi pelaksanaan di tahapan kegiatan 6	

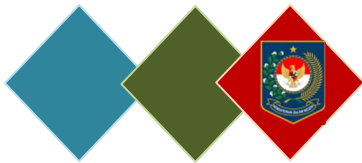


Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Zuhdi Rahimi, SP			
Satuan Kerja		: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Rokan Hulu			
Tempat Aktualisasi		: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi	Paraf Coach

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan :

Draft laporan kegiatan aktualisasi	Draft laporan kegiatan aktualisasi
Dokumentasi diskusi bersama mentor	Dokumentasi diskusi bersama mentor



CATATAN HASIL DISKUSI MENGENAI DRAFT LAPORAN AKTUALISASI Evaluasi Struktur Laporan : • Sudah baik Capaian Pelaksanaan Aktualisasi : • Sudah baik Masukan dari Mentor : • Pastikan menggunakan bahasa yang lebih komunikatif dan mudah dipahami. • Pastikan menyertakan dokumentasi foto penggunaan aplikasi di lapangan sebagai lampiran. Mentor  Nur Budiaji, SP (198306032017061002) Notulen  Zuhdi Rahimi, SP (199007072025041001) Pasir Pengaraian, 24 November 2025	 KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA LAPORAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III PEMANFAATAN APLIKASI "GPS FIELD AREA MEASURE" BAGI PETANI UNTUK MENINGKATKAN AKURASI PENGUKURAN LUAS AREAL PERSAWAHAN DI WILAYAH BINAAN BPP KECAMATAN RAMBAH ROKAN HULU Dikusun oleh : Nama : Zuhdi Rahimi, S.P. NIP : 199007072025041001 Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama Instansi : Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu Kelas/Kelompok : 1 (Satu) No. Absensi : 5 (Lima) Golongan : 5 (Lima) PU SAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BUKIT TINGGI KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA 2025
Catatan hasil diskusi evaluasi	Laporan final kegiatan aktualisasi



BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut ditampilkan Jadwal Kegiatan Aktualisasi, pada tabel dibawah ini.

No	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi (22-23 Oktober 2025)						
2.	Mendesain dan menyiapkan bahan ajar/ petunjuk tentang cara penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure (27 Oktober 2025 s.d 31 Oktober 2025)						
3.	Mensosialisasikan kepada petani terkait cara dan manfaat penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure (31 Oktober s.d 7 November 2025)						
4.	Melaksanakan pendampingan teknis pengukuran luasan areal persawahan oleh petani dengan aplikasi GPS Fields Area Measure (10 November s.d 14 November 2025)						
5.	Monitoring penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure (17 November 2025 s.d 21 November 2025)						
6.	Membuat laporan kegiatan penggunaan aplikasi GPS Fields Area Measure (24 November s.d 26 November 2025)						

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Laporan final kegiatan aktualisasi



C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Berikut ditampilkan Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK), pada tabel dibawah ini:

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi Per MP		
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6				
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
2.	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
3.	Kompeten	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
4.	Harmonis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
5.	Loyal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
6.	Adaptif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
7.	Kolaboratif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	18	18
Jumlah MP Yang Diskualifikasi Per Kegiatan		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	126	126

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Laporan final kegiatan aktualisasi

